



DINAS PERIKANAN

LAPORAN KINERJA DINAS PERIKANAN

KABUPATEN TULUNGAGUNG
(LKjIP)

2025



Jl. Ki Mangun Sarkoro Nomor 04 📍

<https://perikanan.tulungagung.go.id> 🌐

dinas.perikanan.tulungagung@gmail.com ✉️

Telp. (0355) 321869 ☎️

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Penyusunan LKjIP ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, dan akuntabel.

LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2025 disusun sebagai implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan ini memuat gambaran pencapaian kinerja program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2025, yang diselaraskan dengan dokumen perencanaan strategis serta mendukung pencapaian visi dan misi pembangunan Kabupaten Tulungagung.

Melalui laporan ini disajikan informasi mengenai capaian indikator kinerja, analisis keberhasilan dan kendala yang dihadapi, serta upaya perbaikan yang akan dilakukan sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kinerja di masa mendatang. LKjIP ini diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi yang konstruktif bagi seluruh pemangku kepentingan dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan urusan perikanan, baik pada sektor perikanan tangkap, perikanan budidaya, maupun pengolahan hasil perikanan.

Kami menyadari bahwa penyusunan LKjIP ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan guna peningkatan

kualitas kinerja dan akuntabilitas Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung pada tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2025. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi dalam mendukung terwujudnya pembangunan sektor perikanan yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Tulungagung, 18 Februari 2026

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG



ROBINSON PARSAQRAN NADEAK, S.H., M.H.

Pembina Utama Muda

NIP. 196710161995011001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR/GRAFIK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.3 Landasan Hukum	5
1.4 Gambaran Organisasi	5
1.4.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	5
1.4.2 Sumber Daya Manusia	5
1.4.3 Sumber Daya Aset Tetap	13
1.5 Isu Strategis	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	15
2.2 Program dan Anggaran Tahun 2025	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Capaian Kinerja	18
3.1 Capaian Kinerja Sasaran Strategis	19
3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya.....	32
3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Akhir Periode Renstra	33
3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Angka Provinsi dan Daerah Sekitar	34
3.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta Solusi	37
3.6 Analisis Program dan Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan	40
3.7 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	44
B. Realisasi Anggaran Tahun 2025	47
BAB IV PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Upaya Perbaikan Kinerja	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.4.2.1	Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung	12
Tabel 1.4.2.2	Klasifikasi ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan	12
Tabel 1.4.3	Sumber Daya Asset Tetap Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung	13
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Perubahan Ketiga Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2025	15
Tabel 2.2	Program dan Kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2025	16
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2025	19
Tabel 3.1.1	Peningkatan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan Tahun 2025	20
Tabel 3.1.2	Peningkatan Produksi Ikan Konsumsi Tahun 2025	22
Tabel 3.1.3	Peningkatan Produksi Hias Tahun 2025	23
Tabel 3.1.4	Peningkatan Produksi Benih Ikan Tahun 2025	24
Tabel 3.1.5	Peningkatan Produksi Budidaya Ikan Tahun 2025	25
Tabel 3.1.6	Peningkatan Produksi Tangkap PUD Tahun 2025	27
Tabel 3.1.7	Peningkatan Produksi Tangkap Laut Tahun 2025	28
Tabel 3.1.8	Peningkatan Produksi Tangkap Tahun 2025	29
Tabel 3.1.9	Peningkatan Nilai SAKIP Tahun 2025	31
Tabel 3.2	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya	32
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode Renstra	33
Tabel 3.4.1	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran dengan Angka Provinsi	34
Tabel 3.4.2	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran dengan Angka Daerah Sekitar (Kabupaten Blitar)	35
Tabel 3.4.3	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran dengan Angka Daerah Sekitar (Kabupaten Trenggalek)	35
Tabel 3.4.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran dengan Angka Daerah Sekitar (Kota Kediri)	36
Tabel 3.7	Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	43
Tabel 3.8	Realisasi Anggaran Tahun 2025	44
Tabel 3.9	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2025	46

DAFTAR GAMBAR/GRAFIK

Bagan 1. Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten
Tulungagung 11

Grafik 3.1.1 Peningkatan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan
Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 20

Grafik 3.1.2 Peningkatan Produksi Ikan Konsumsi Tahun 2025 22

Grafik 3.1.5 Peningkatan Produksi Benih Ikan Tahun 2025 26

Grafik 3.1.8 Peningkatan Produksi Tangkap Tahun 2025 30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) serta peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Penyusunan LKjIP ini merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang menekankan pentingnya pengukuran kinerja berbasis hasil dan manfaat bagi masyarakat.

Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung mempunyai peran strategis dalam pengelolaan dan pengembangan sektor perikanan, meliputi perikanan tangkap, perikanan budidaya, serta pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Sektor perikanan merupakan salah satu potensi unggulan daerah yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pemenuhan kebutuhan pangan berbasis protein hewani.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih dihadapkan pada isu strategis utama, yaitu belum optimalnya produktivitas sektor usaha perikanan, baik pada subsektor perikanan tangkap, perikanan budidaya, maupun pengolahan hasil perikanan. Kondisi tersebut antara lain dipengaruhi oleh keterbatasan sarana dan prasarana produksi, efisiensi usaha yang belum optimal, fluktuasi ketersediaan bahan baku, serta masih terbatasnya penerapan teknologi, inovasi, dan standar mutu pada produk perikanan. Isu strategis ini berdampak langsung terhadap belum

maksimalnya nilai tambah yang dihasilkan dari aktivitas usaha perikanan di daerah.

Sejalan dengan hal tersebut, pembangunan sektor perikanan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung diarahkan untuk mendukung sasaran pembangunan daerah, yaitu meningkatnya nilai tambah perekonomian daerah berbasis potensi lokal. Peningkatan produktivitas dan kualitas usaha perikanan diharapkan mampu mendorong penguatan rantai nilai (*value chain*) perikanan, mulai dari produksi, pengolahan, hingga pemasaran, sehingga hasil perikanan tidak hanya dijual dalam bentuk bahan baku, tetapi juga memiliki nilai tambah yang lebih tinggi.

LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung ini menyajikan capaian kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan selama satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan tujuan, sasaran, dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, seperti Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja. Selain itu, LKjIP ini juga memuat analisis terhadap permasalahan dan tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan dan upaya strategis yang akan dilakukan guna meningkatkan produktivitas sektor usaha perikanan dan kontribusinya terhadap perekonomian daerah.

Dengan disusunnya LKjIP ini, diharapkan dapat menjadi instrumen evaluasi dan pengendalian kinerja, sekaligus sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat atas upaya Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam mengoptimalkan potensi perikanan daerah guna meningkatkan nilai tambah perekonomian berbasis potensi lokal secara berkelanjutan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 ini memiliki maksud:

- a. Untuk menyajikan hasil pengukuran dan analisis kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung;
- b. Untuk menyediakan input bagi kesinambungan sistem akuntabilitas kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 ini adalah:

- a. Untuk memberikan informasi kinerja yang terukur, atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
- b. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung untuk meningkatkan kinerja pada masa yang akan datang.

1.3 Landasan Hukum

Dasar hukum yang digunakan dalam menyusun Laporan Kinerja Tahun 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung ini adalah:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 80 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tulungagung;
10. Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 14 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung;
11. Peraturan Bupati Tulungagung Nomor 7 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Nomor 36 Tahun 2023 Indikator Kinerja Utama;
12. Keputusan Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, Nomor : 000863/57.1/32.01/2025.

1.4 Gambaran Organisasi

1.4.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Dinas Perikanan sebagai pelaksana pembangunan sektor perikanan di Kabupaten Tulungagung memiliki tugas dan fungsi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Tulungagung Nomor Peraturan Bupati Nomor 14 tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung. Dalam peraturan ini Dinas Perikanan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang perikanan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten.

Adapun fungsi yang diselenggarakan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, meliputi:

- a. Perumusan kebijakan bidang perikanan;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang perikanan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang perikanan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana tersebut di atas, Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dilengkapi dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Susunan Organisasi Dinas terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi :
 - 1.Sub Bagian Umum dan Keuangan;
 - 2.Kelompok Jabatan Fungsional.

- c. Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Pengelolaan Perikanan Tangkap, membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
- e. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan membawahi kelompok Jabatan Fungsional;
- f. Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

KEPALA DINAS

Mempunyai tugas pokok diantaranya: memimpin, membina, mengawasi, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kebijakan serta merumuskan kebijakan teknis di bidang Perikanan, dengan fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan program jangka pendek, menengah dan jangka panjang bidang perikanan;
- b. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan;
- c. Pelaksanaan koordinasi, pengendalian, pengawasan, evaluasi dan pelaporan bidang perikanan;
- d. Pemberian rekomendasi perijinan usaha perikanan;
- e. Pelaksanaan administrasi;
- f. Pembinaan profesional tenaga perikanan;
- g. Pembinaan UPTD dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

A. SEKRETARIAT

Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan bidang-bidang, membina, melaksanakan dan mengendalikan administrasi umum, keuangan, sarana prasarana, ketenagaan, kerumahtanggaan dan kelembagaan.

Untuk melaksanakan tugasnya Sekretariat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pengelolaan dan pembinaan urusan tata usaha dan tata kearsipan; rumah tangga dan keprotokolan Dinas;
- b. Penyusunan program dan pelaporan, pengelolaan sistem informasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan Dinas;
- c. Pengkoordinasian penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan bidang perikanan;
- d. Pelaksanaan, pembinaan organisasi dan tata laksana Dinas;
- e. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas bidang-bidang dan UPTD;
- f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.
- g. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas bidang-bidang dan UPTD;
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.

B. BIDANG PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA

Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya mempunyai tugas merencanakan, membina, melaksanakan, evaluasi dan mengkoordinasikan kegiatan bidang pengelolaan perikanan budidaya. Untuk melaksanakan tugasnya Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya;

- b. Pelaksanaan pembinaan, peningkatan produksi budidaya ikan;
- c. Pelaksanaan pemberdayaan pembudidaya ikan;
- d. Pengkoordinasian penyediaan sarana dan prasarana perikanan budidaya;
- e. Pelaksanaan pengelolaan perikanan budidaya di kawasan budidaya;
- f. Pelaksanaan pendataan statistik di bidang perikanan budidaya;
- g. Pelaksanaan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan;
- h. Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya;
- i. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas untuk melancarkan penyelenggaraan pemerintahan di Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya.

C. BIDANG PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP

Bidang Pengelolaan Perikanan Tangkap mempunyai tugas merencanakan, membina, melaksanakan, evaluasi dan mengkoordinasikan kegiatan bidang pengelolaan perikanan budidaya. Untuk melaksanakan tugas Bidang Pengelolaan Perikanan Tangkap mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pengelolaan Perikanan Tangkap;
- b. Pelaksanaan pembinaan dan peningkatan produksi perikanan tangkap;
- c. Pengkoordinasian penyediaan sarana dan prasarana perikanan tangkap;
- d. Pelaksanaan pendataan statistik di bidang perikanan tangkap;
- e. Pelaksanaan pemberdayaan nelayan;
- f. Pelaksanaan pengelolaan Sumberdaya Ikan baik di Perairan Umum Daratan dan atau perairan pantai;
- g. Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya; dan

- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas untuk melancarkan penyelenggaraan pemerintahan di Bidang Pengelolaan Perikanan Tangkap.

D. BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN

Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan mempunyai tugas merencanakan, membina, melaksanakan evaluasi dan mengkoordinasikan kegiatan dibidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Pegolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan;
- b. Pelaksanaan pembinaan mutu dan peningkatan produksi pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- c. Pelaksanaan Pemberdayaan Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan;
- d. Pengoordinasian penyediaan prasarana dan sarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- e. Pelaksanaan pendataan statistik di bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- f. Penyusunan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya; dan
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas untuk melancarkan penyelenggaraan pemerintahan di Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.

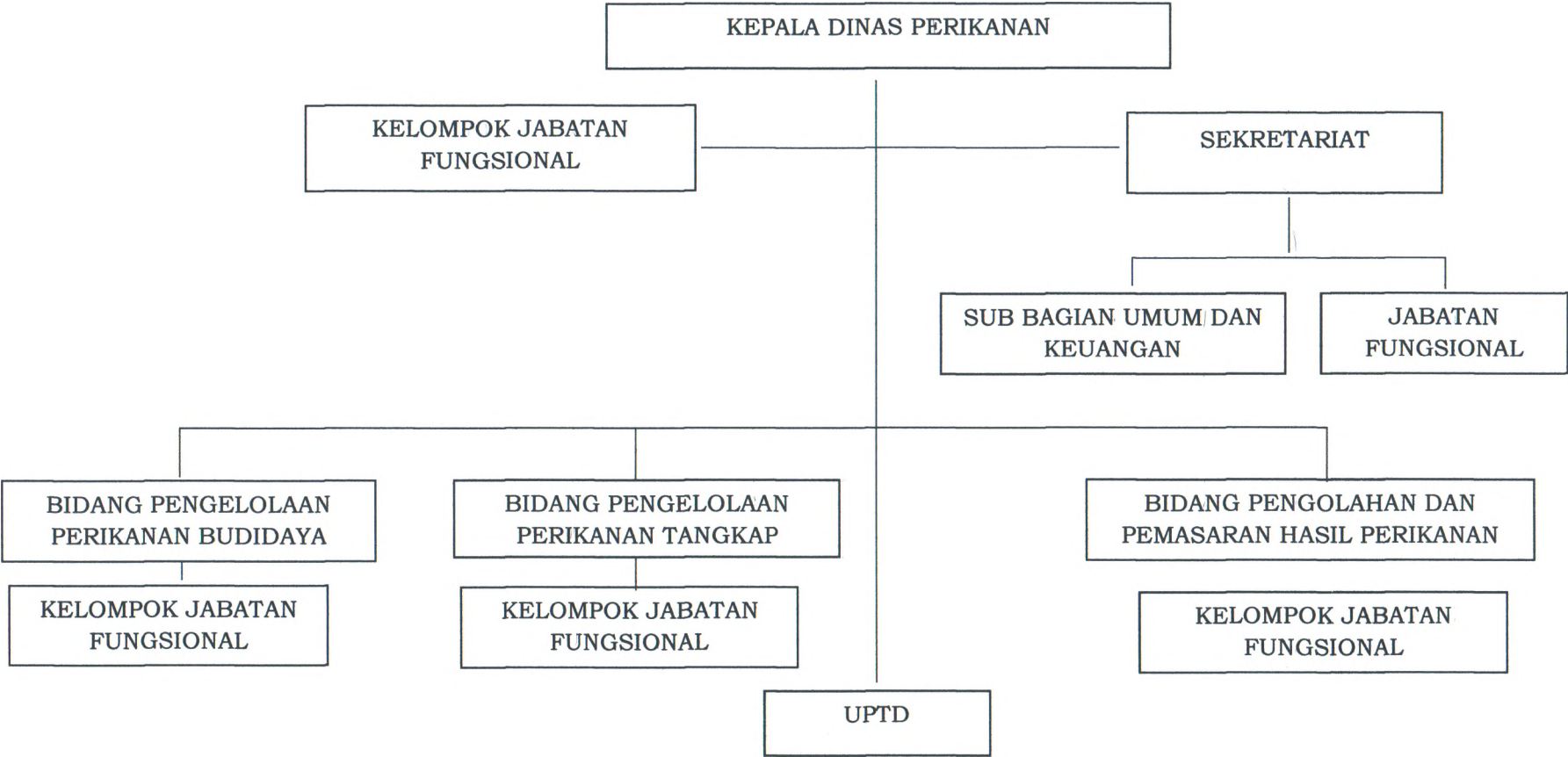
E. UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS

- (1) Pada Dinas dapat dibentuk UPTD untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu;
- (2) Pembentukan dan susunan organisasi UPTD diatur dalam Peraturan Bupati tersendiri.

F. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidang tenaga fungsional masing – masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang – undangan.

Bagan 1. Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.



1.4.2. Sumber Daya Manusia Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Dalam rangka peningkatan kinerja dan pelaksanaan pembangunan perikanan perlu dukungan ketersediaan SDM yang memadai, baik secara kuantitas maupun kualitas. SDM yang ada pada Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung sampai dengan per 31 Desember 2025 sebanyak 42 ASN. Klasifikasi ASN berdasarkan pangkat dan golongan disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 1.4.2.1 Klasifikasi ASN Berdasarkan Pangkat dan Golongan

Pangkat	Golongan	Jumlah ASN Laki-laki (orang)	Jumlah ASN Perempuan (orang)
Pembina	IV	3	3
Penata	III	9	9
Pengatur	II	5	2
PPPK		5	6
Jumlah		22	20

ASN pada Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung juga bisa diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan sebagaimana terdapat dalam tabel dibawah. Berdasarkan kriteria ini, lulusan sarjana (S1) mendominasi dengan jumlah relatif 59,38% dari keseluruhan ASN. Klasifikasi ASN berdasarkan tingkat pendidikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.4.2.2 Klasifikasi ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah ASN (orang)
Magister (S 2)	10
Sarjana (S 1)	24
Diploma	4
SLTA	4
Jumlah	42

1.4.3. Sumber Daya Aset Tetap

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan, Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung juga ditunjang dengan prasarana berupa aset tetap sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1.4.3 Sumber Daya Asset Tetap Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

No Urut	Nama Barang / Jenis Barang	Jumlah (unit)	Harga
1	TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT KERJA	5	2.341.084.000,00
2	MESIN PROSES	5	1.224.879.150,00
3	ELECTRIC GENERATING SET	1	209.998.800,00
4	POMPA AIR	6	3.975.000,00
5	KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN BARANG (Truck + Attachment)	1	521.849.020,00
6	KENDARAAN TAK BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	2	1.100.000,00
7	KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG	2	638.860.000,00
8	KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	3	757.359.020,00
9	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	44	685.144.000,00
10	KENDARAAN BERMOTOR BERODA TIGA	2	31.827.000,00
11	ALAT UKUR UNIVERSAL ((PH Meter (Alat Ukur Universal))	26	19.500.000,00
12	ALAT UKUR/PEMBANDING (Thermometer)	2	1.400.000,00
13	ALAT TIMBANGAN/BIARA	2	14.245.000,00
14	ALAT PEMELIHARAAN TANAMAN/IKAN/TERNAK ((Penyemprot Tangan (Hand Sprayer))	2	1.355.840,00
15	ALAT PENYIMPAN HASIL PERCOBAAN ERTANIAN (LEMARI PENYIMPAN)	8	60.790.400,00
16	ALAT PASCA PANEN (Alat Pembekuan)	3	333.561.195,00
17	ALAT PRODUKSI PERIKANAN	2	3.219.000,00
18	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	7	4.884.000,00
19	MEUBELAIR	313	190.447.100,00
20	ALAT PEMBERSIH	5	8.910.000,00
21	ALAT PENDINGIN	6	3.905.000,00
22	ALAT DAPUR	15	9.746.000,00
23	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	17	6.900.000,00
24	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	1	600.000,00
25	ALAT LABORATORIUM		3.110.000,00
26	ALAT LABORATORIUM PERTANIAN (PH Meter Portable)	6	1.800.000,00
27	SYSTEM/POWER SUPPLY	2	1.310.000,00
28	KOMPUTER UNIT		14.707.500,00
29	PERSONAL KOMPUTER (Lap Top)	1	14.707.500,00
30	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER (Printer dll)	24	29.597.000,00

1.5 Isu Strategis

Isu strategis Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung ditentukan oleh akar permasalahan yang muncul dan dapat diselesaikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan. Pada Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung ada 1 (satu) isu strategis yaitu: Belum Optimalnya Produktifitas Sektor Usaha Perikanan baik Perikanan Tangkap, Budidaya maupun Pengolahan Hasil Perikanan. Isu strategis tersebut mencerminkan masih belum maksimalnya kinerja sektor perikanan secara menyeluruh, yang dipengaruhi oleh berbagai permasalahan pada setiap subsektor, antara lain:

A. Subsektor Perikanan Tangkap

- Belum Optimalnya/ rendahnya produktivitas nelayan tangkap;
- Belum optimalnya Pengelolaan PUD Oleh Kelompok dan Masyarakat;

B. Subsektor Perikanan Budidaya

- Belum optimalnya produktivitas budidaya ikan.

C. Subsektor Pengolahan Hasil Perikanan

- Belum optimalnya kelembagaan kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan;
- Terbatasnya ketersediaan bahan baku usaha pengolahan hasil perikanan sesuai standart.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perikanan Tahun 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi hasil, Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung memiliki Perjanjian Kinerja yang memuat target capaian kinerja dan alokasi anggaran untuk mewujudkan kinerja tersebut.

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Bupati Tulungagung kepada Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung untuk melaksanakan program yang disertai dengan indikator kinerja dan target kinerja. Perjanjian kinerja Dinas Perikanan disusun dengan memperhatikan dokumen pelaksanaan anggaran. Tabel 2.1 berikut menyajikan ringkasan Perjanjian Kinerja antara Bupati Tulungagung dengan Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Perubahan Ketiga Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2025

No.	Kinerja Utama/Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Produksi Usaha Sektor Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Sektor Perikanan	7,18%
2.	Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	6,25%
3.	Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya	8,80%
4.	Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	6,50%
5.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan	Nilai	82,06

2.2 Program dan Anggaran Tahun 2025

Target kinerja tersebut akan dicapai melalui pelaksanaan 4 program yang bersumber dari APBD Kabupaten Tulungagung, yaitu:

Tabel 2.2 Program dan Kegiatan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2025

Program		Anggaran (Rp.)	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	6.258.059.175,-	APBD
2.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	129.341.600,-	APBD
3.	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.668.711.600,-	APBD
4.	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	191.317.000,-	APBD

Dalam rangka mencapai target kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja diatas, pada tahun 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung melaksanakan 1 (satu) Program Penunjang dan 3 (tiga) Program Teknis sebagaimana uraian berikut :

- I. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA, dengan kegiatan sebagai berikut:
1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 3. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 4. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

II. PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP

1. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota
2. Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota
3. Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

III. PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA

1. Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil
2. Pengelolaan Pembudidayaan Ikan

IV. PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN

1. Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
2. Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Perubahan Ketiga Tahun 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung memiliki 4 (empat) sasaran strategis, diantaranya yaitu :

1. Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap;
2. Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya;
3. Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan ;
4. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan.

Sasaran strategis ini akan memberikan dampak yang positif dan signifikan dalam mendorong peningkatan PDRB perkapita pelaku usaha di sub sektor perikanan yang merupakan gambaran makro dari keberhasilan pembangunan perikanan di Kabupaten Tulungagung, khususnya dalam lingkup pengembangan perekonomian daerah sebagaimana Sasaran Pemerintah Kabupaten Tulungagung yaitu meningkatnya PDRB Perkapita.

Keberhasilan dari indikator kinerja baik tujuan maupun sasaran strategis tersebut dipengaruhi oleh keberhasilan masing-masing sub sector usaha perikanan yaitu sub sector usaha perikanan budidaya, tangkap serta pengolahan hasil perikanan. Dengan demikian untuk mendukung capaiannya kinerja sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung melaksanakan 4 (empat) Program teknis yaitu : Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, Program Pengelolaan Perikanan Tangkap serta Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan yang mana tiga program teknis difokuskan pada aktivitas kegiatan yang prioritas diantaranya: pelatihan, bantuan sarana produksi, dan pendampingan bagi

penerima bantuan. Capaian kinerja sasaran strategis Tahun 2025 diuraikan pada sub bab berikut.

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	6,25%	6,30%	100,80
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya	8,80%	9,39%	106,70
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	6,50%	6,80%	104,62
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan	Nilai	82,06	82,30	100,29
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA				103.10

Berdasarkan Tabel 3.1 diatas Rata-Rata capaian kinerja Sasaran Kinerja telah melebihi 100% hal ini menunjukkan capaian kinerja yang baik karena lebih tinggi dibandingkan target. Secara rinci terkait capainnya berikut penjelasannya.

SASARAN 1 (Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan)

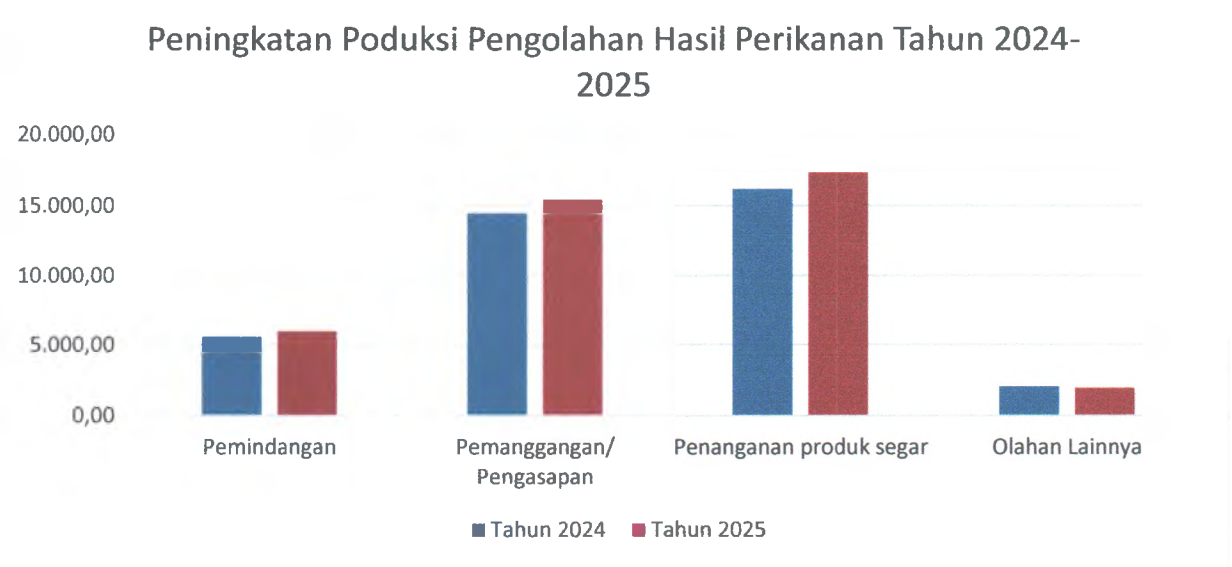
Produksi Pengolahan Hasil Perikanan pada Tahun 2025 sebesar 40.634 ton naik 6,30% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang produksinya 38.226 ton. Hampir seluruh jenis usaha mengalami peningkatan produksi pada tahun 2025 dibanding 2024 namun untuk Olahan Lainnya mengalami penurunan produksi, sesuai data (-5,87%). Disebabkan oleh

Penurunan produksi fillet ikan di Kabupaten Tulungagung akibat kenaikan harga bahan baku ikan yang relatif tinggi. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya biaya produksi, sehingga pelaku usaha menyesuaikan skala usaha dengan mengurangi volume produksi fillet untuk menjaga keberlanjutan usaha.

Tabel 3.1.1 Peningkatan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan Tahun 2025

Uraian	Produksi (ton)		Peningkatan (%)
	Tahun 2024	Tahun 2025	
Pemindangan	5.554,77	5.967,85	7,44
Pemanggangan/ Pengasapan	14.475,10	15.432,11	6,61
Penanganan produk segar	16.165,45	17.322,13	7,16
Olahan Lainnya	2.030,96	1.911,68	-5,87
TOTAL	38.226,28	40.633,77	6,30

Grafik 3.1.1 Peningkatan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan Tahun 2025 terhadap Tahun 2024



SASARAN 2 (Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya)

Di Kabupaten Tulungagung terdapat tiga kegiatan budidaya perikanan, yaitu budidaya ikan konsumsi, pembenihan ikan dan budidaya ikan hias. Ketiga kegiatan tersebut merupakan komponen utama dalam mendukung

pencapaian indikator kinerja meningkatnya produksi usaha perikanan budidaya. Secara rinci berikut penjelasannya.

➤ **Produksi Ikan Konsumsi**

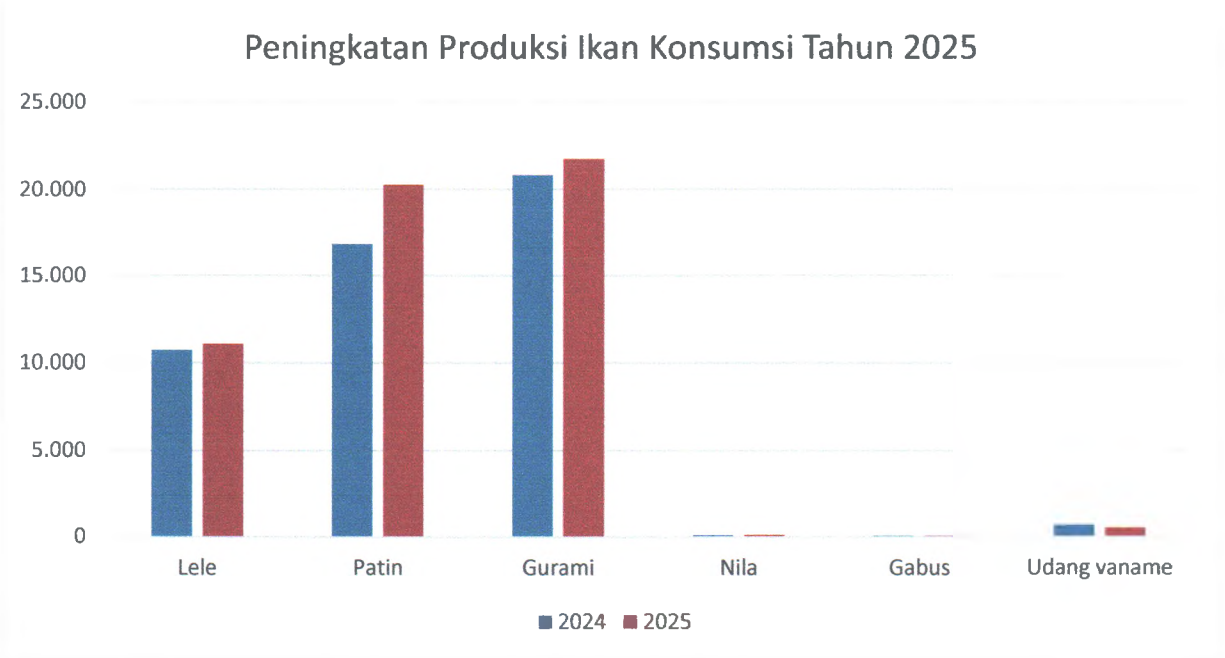
Total Produksi ikan konsumsi dengan 6 komoditas utama yaitu, Lele, Patin, Gurami, Nila, Gabus dan Udang Vaname pada Tahun 2025 sebesar 53.752 ton meningkat 9,20% dibandingkan dengan total produksi tahun 2024 sebesar 49.221 ton .

Hampir seluruh komoditi mengalami peningkatan produksi pada tahun 2025 dibanding 2024 terutama yang mengalami peningkatan significant adalah komoditi ikan patin disebabkan oleh dukungan program pemerintah pusat Makan Bergizi Gratis (MBG), program tersebut meningkatkan permintaan ikan sebagai sumber protein hewani, sehingga mendorong pembudidaya untuk meningkatkan volume produksi ikan patin guna memenuhi kebutuhan pasarnamun untuk komoditi udang vaname mengalami penurunan produksi yang sangat significant sesuai data (-23,91%) yang disebabkan oleh Penurunan produksi udang vaname disebabkan meningkatnya risiko serangan penyakit, kenaikan biaya produksi terutama pakan dan benur, serta fluktuasi kualitas air dan kondisi lingkungan budidaya yang berdampak pada menurunnya tingkat kelangsungan hidup (survival rate) udang. Selain itu, Perusahaan Perikanan juga mengurangi padat tebar atau menunda siklus produksi sebagai upaya mengurangi risiko kerugian, sehingga berpengaruh terhadap penurunan total produksi udang vaname. Untuk melihat peningkatan produksi budidaya ikan konsumsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1.2 Peningkatan Produksi Ikan Konsumsi Tahun 2025

URAIAN		PRODUKSI (Ton)		PENINGKATAN (%)
		2024	2025	
I. Budidaya Air Tawar				
1	Lele	10.725	11.070	3,22
2	Patin	16.830	20.262	20,39
3	Gurami	20.820	21.720	4,32
4	Nila	96	113	17,19
5	Gabus	60	62	3,33
II. Budidaya Air Payau				
1	Udang vaname	690	525	-23,91
Jumlah		49.221	53.752	9,20

Grafik 3.1.2 Peningkatan Produksi Ikan Konsumsi Tahun 2025



➤ **Produksi Ikan Hias**

Produk unggulan sektor perikanan hias Kabupaten Tulungagung meliputi ikan hias Maskoki, ikan hias Koi, serta berbagai jenis ikan hias lainnya yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan diminati pasar. Ikan hias Maskoki yang dikembangkan terdiri atas beberapa varietas unggulan, antara lain Ranchu, Oranda, Ryukin, Mutiara, dan Demekin, yang dikenal memiliki keunikan bentuk tubuh, warna, serta karakteristik estetika yang menjadi daya tarik utama bagi konsumen.

Selain itu, ikan hias Koi juga menjadi komoditas unggulan dengan varietas antara lain Sanke, Kohaku, Showa, Shusui, dan Asagi. Varietas koi tersebut memiliki corak warna dan pola khas yang bernilai jual tinggi serta berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai komoditas unggulan daerah, baik untuk pasar domestik maupun peluang ekspor

Jika dibandingkan dengan tahun 2024 pada tahun 2025 produksi ikan hias di Kabupaten Tulungagung secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 7,35% kondisi ini disebabkan oleh membaiknya akses pemasaran, baik melalui pasar lokal maupun pemanfaatan media digital serta adanya kontes dan pameran ikan hias inisiasi dari kelompok pembudiaya ikan hias. Asosiasi Ikan Hias di sehingga mendorong pembudidaya untuk meningkatkan skala dan intensitas usaha. Untuk melihat peningkatannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1.3 Peningkatan Produksi Hias Tahun 2025

No	Komoditas	Tahun 2024 (Ekor)	Tahun 2025 (Ekor)	Peningkatan (%)
1	Arwana	12.000	12.000	-
2	Barbir	130.000	180.000	38,46
3	Black gost	700.000	1.140.000	62,86
4	Cupang	1.250.000	1.080.000	(13,60)
5	Diskus	12.000	12.000	-
6	Gapi	6.050.000	6.650.000	9,92
7	Golden Black	6.350.000	6.550.000	3,15
8	Koi	3.760.000	8.600.000	128,72
9	Koki	12.250.000	19.595.000	59,96
10	Komet	1.000.000	1.090.000	9,00
11	Lemon	3.100.000	4.100.000	32,26
12	Louhan	12.000	12.000	-
13	Manvis	950.000	935.000	(1,58)
14	Marbel	2.900.000	2.425.000	(16,38)
15	Moli	5.425.000	5.175.000	(4,61)
16	Tetra	4.900.000	2.550.000	(47,96)
17	Niasa	2.100.000	1.350.000	(35,71)
18	Oskar	145.000	135.000	(6,90)
19	Palmas	140.000	135.000	(3,57)
20	Plati	4.600.000	4.350.000	(5,43)
21	Danio (Zebra,glowfish,dll)	6.650.000	3.900.000	(41,35)

22	Ikan_01_Tawar (Balashark)	700.000	1.100.000	57,14
23	Ikan_02_Tawar (Nila Slayer)	60.000	36.000	(40,00)
24	Ikan_03_Tawar (Sumatra)	3.650.000	2.550.000	(30,14)
25	Ikan_04_Tawar (Kafiat)	700.000	675.000	(3,57)
26	Ikan_05_Tawar (Gurami Albino)	30.000	24.000	(20,00)
27	Ikan_06_Tawar (Puntius)	80.000	75.000	(6,25)
28	Ikan_08_Tawar (Nentinen)	350.000	315.000	(10,00)
29	Ikan_09_Tawar (Pedang Merah)	130.000	125.000	(3,85)
30	Ikan_10_Tawar (Red Fin Albino)	2.550.000	2.025.000	(20,59)
31	Ikan_11_Tawar (Red Fin Hitam)	2.550.000	2.025.000	(20,59)
32	Ikan_12_Tawar (Sinodentis)	70.000	65.000	(7,14)
33	Ikan_13_Tawar (Lele Albino)	140.000	210.000	50,00
34	Ikan_16_Tawar (Lele Blorok)	515.000	240.000	(53,40)
35	Ikan_19_Tawar (Sepat Siam)	180.000	148.000	(17,78)
JUMLAH		74.141.000	79.589.000	7,35

➤ **Produksi Pembenihan Ikan**

Produksi Benih ikan pada tahun 2025 meningkat 11,61% dengan produksi sebesar 123.153.050 Ekor jika dibandingkan dengan produksi benih tahun 2024 sebesar 110.341.425 Ekor dengan komoditas benih diantaranya : Lele, Patin, Gurami, Nila, Gabus, Ikan Hias Koi dan Ikan Hias Maskoki sebagaimana terinci pada tabel berikut.

Tabel 3.1.4 Peningkatan Produksi Benih Ikan Tahun 2025.

No	Komoditas	Tahun 2024 (Ekor)	Tahun 2025 (Ekor)	Peningkatan (%)
1	Lele	33.809.000	32.836.500	-2,88
2	Patin	33.660.000	45.285.000	34,54
3	Gurami	41.642.500	43.456.250	4,36
4	Nila	448.350	863.350	92,56
5	Gabus	480.000	560.000	16,67
6	Koi	29.200	41.475	42,04
7	Koki	272.375	110.475	-59,44
Jumlah		110.341.425	123.153.050	11,61

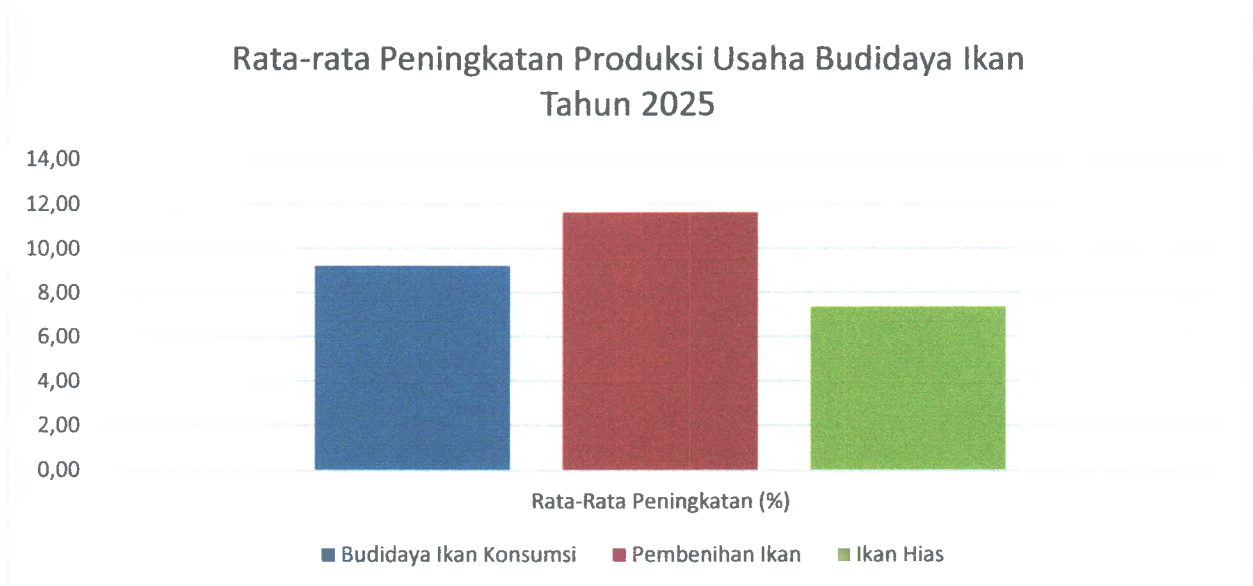
Jika dilihat dari tabel di atas, terdapat peningkatan produksi benih yang signifikan, khususnya pada benih ikan patin dan benih ikan hias koi. Peningkatan produksi benih ikan patin disebabkan oleh meningkatnya permintaan pasar, seiring dengan adanya program pemerintah pusat Makan Bergizi Gratis (MBG) yang mendorong peningkatan serapan komoditas patin sebagai sumber protein hewani. Kondisi tersebut mendorong pembudidaya untuk meningkatkan produksi benih guna memenuhi kebutuhan usaha pembesaran ikan patin.

Selain itu, permintaan benih ikan hias koi juga mengalami peningkatan, terutama untuk kepentingan usaha pembesaran, baik skala kecil maupun menengah. Meningkatnya minat masyarakat dan pelaku usaha terhadap ikan hias koi yang memiliki nilai ekonomis tinggi turut mendorong peningkatan produksi benih koi.

Secara keseluruhan rata-rata peningkatan produksi budidaya ikan pada tahun 2025 meningkat 9,39% dibandingkan Tahun 2024 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1.5 Peningkatan Produksi Budidaya Ikan Tahun 2025.

No.	Uraian	Realisasi Tahun 2024 (Ton, Ekor)	Realisasi Tahun 2025 (Ton, Ekor)	Rata-Rata Peningkatan (%)
1	Budidaya Ikan Konsumsi	49.221	53.752	9,20
2	Pembenihan Ikan	110.341.425,00	123.153.050,00	11,61
3	Ikan Hias	74.141.000,00	79.589.000,00	7,35
	JUMLAH			9,39



Grafik 3.1.5 Peningkatan Produksi Benih Ikan Tahun 2025.

SASARAN 3 (Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap)

Di Kabupaten Tulungagung terdapat dua kegiatan perikanan tangkap yaitu tangkap Perairan Umum Daratan (PUD) dan tangkap laut. Kedua kegiatan tersebut merupakan komponen utama dalam mendukung pencapaian indikator kinerja meningkatnya produksi usaha perikanan tangkap. Secara rinci berikut penjelasannya.

➤ **Tangkap Perairan Umum Daratan (PUD)**

Perikanan tangkap di perairan umum daratan Kabupaten Tulungagung memanfaatkan potensi sumber daya ikan air tawar yang tersedia secara alami. Komoditas ikan yang umumnya tertangkap antara lain ikan nila, nilem, patin, wader, lele lokal, gabus, dan beberapa jenis ikan air tawar lainnya yang memiliki nilai konsumsi bagi masyarakat. Kontribusi perikanan tangkap perairan umum daratan terhadap total produksi perikanan tangkap relatif kecil dibandingkan tangkap laut. Namun demikian, subsektor ini memiliki peran sosial dan ekonomi yang penting, khususnya bagi masyarakat sekitar perairan umum daratan sebagai sumber penghidupan tambahan dan penopang ekonomi rumah tangga.

Pada Tahun 2025 perikanan tangkap PUD mengalami peningkatan sebesar 23,79% dibandingkan dengan tahun 2024 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.1.6 Peningkatan Produksi Tangkap PUD Tahun 2025.

No	Komoditas	Tahun 2024 (Ton)	Tahun 2025 (Ton)	Peningkatan (%)
1	Nilem	8,80	9,58	8,88
2	Nila	6,92	9,30	34,37
3	Ikan lainnya	3,37	4,35	28,78
4	Patin Jambal	3,39	4,61	35,96
JUMLAH		22,48	27,829	23,79

Peningkatan produksi tangkap Perairan Umum Daratan (PUD) didukung oleh adanya dukungan program berupa Kegiatan penebaran benih ikan di waduk, danau dan embung yang dilakukan secara rutin mampu meningkatkan stok ikan tangkapan, terutama untuk jenis ikan konsumsi bernilai ekonomi, sosialisasi pengelolaan PUD, pemasangan papan pelarangan, serta bantuan alat tangkap ramah lingkungan berupa pancing.

➤ **Tangkap Perairan Laut**

Perikanan tangkap laut di Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu subsektor penting dalam mendukung perekonomian masyarakat pesisir, khususnya di wilayah pesisir selatan yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Kegiatan penangkapan ikan dilakukan oleh nelayan skala kecil dengan menggunakan armada perahu motor tempel dan kapal motor, serta alat tangkap yang beragam seperti jaring insang dan pancing. Komoditas utama hasil tangkapan laut antara lain layur, kembung, cakalang, lisong, slengseng, layang deles dan berbagai jenis ikan lainnya. Produksi tangkap laut pada tahun 2025 meningkat 6,76% dibandingkan dengan tahun 2024 sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.1.7 Peningkatan Produksi Tangkap Laut Tahun 2025.

No.	Komoditas	Tahun 2024 (Ton)	Tahun 2025 (Ton)	Peningkatan (%)
1	Teri	364,20	6,10	
2	Kembung	1.067,10	1.192,50	
3	Tengiri	154,20	138,60	
4	Manyung	217,60	46,20	
5	Layur	1.544,00	2.102,50	
6	Lobster pasir	79,20	6,60	
7	Lobster batu	78,90	10,90	
8	Lemuru	94,90	28,40	
9	Tongkol krai (FRI)	143,40	16,20	
10	Layang deles	614,10	485,10	
11	Tongkol Komo (KAW)	117,00	43,20	
12	Lisong (BLT)	1.195,10	763,50	
13	Slengseng	771,40	524,50	
14	Kakap Merah / Bambangan	63,20	198,80	
15	Kerapu Bebek	23,30	-	
16	Cumi-cumi	25,70	-	
17	Gurita	3,20	8,90	
18	Ikan Lidah	197,80	29,90	
19	Lobster mutiara	2,10	1,80	
20	Layang Benggol	51,40	150,00	
21	Cakalang	132,50	819,30	
22	Lemedang	34,40	146,00	
23	Banyar	3,00	192,30	
24	Semar	123,60	73,20	
25	Medidihang (YFT)	34,70	416,60	
26	Lobster bambu	32,00	4,80	
27	Julung-julung	0,20	3,00	
28	Kuwe	120,10	73,70	
29	Bawal putih	290,30	347,70	
30	Swanggi/Mata besar	188,20	35,20	
31	Gulamah/Tigawaja	135,50	476,40	
32	Alu-alu/Manggilala/Pucul	11,80	63,50	
33	Tembang	68,30	65,60	
34	Tongkol abu-abu (LOT)		7,20	
35	Kenyar	278,80	43,10	
36	Kakap Putih	65,20	89,30	
37	Peperek	43,70	-	
38	Pari kembang/Pari macan (PSL)	209,90	50,50	
39	Pari Kekeh	189,60		
40	Sunglir	33,90	33,90	
41	Cumi-cumi	25,70	17,20	
42	Udang lainnya	-	74,30	
43	Ikan Sebelah	-	90,10	
44	Kerong-Kerong	-	83,90	
45	Layang anggur/Malalugis	-	82,80	
46	Ikan demersal lainnya	-	4,00	
47	Albakora (ALB)	-	184,70	

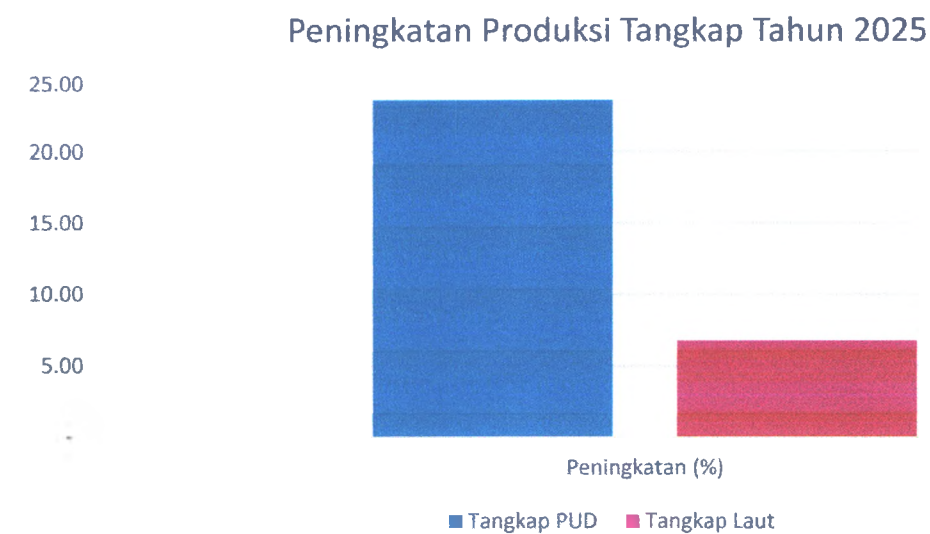
48	Ikan Pelagis Kecil Lainnya	-	518,50	
49	Tuna Mata besar (BET)	-	8,50	
50	Kurisi	-	4,30	
51	Kuro/Senangin	-	5,60	
52	Ikan Gindara/Ikan Setan	-	19,50	
53	Remang	61,60		
54	Tetengkek	96,30		
55	Lobster Lainnya	79,60		
56	Sethutuk Hitam (BLM)	54,70		
57	kerapu karang	14,20		
58	Ikan Lainnya	33,00		
	JUMLAH	9.168,60	9.788,40	6,76

Produksi perikanan tangkap laut didukung oleh potensi sumber daya ikan yang cukup besar, namun sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan gelombang laut yang relatif tinggi di perairan selatan. Faktor musim penangkapan serta keterbatasan sarana prasarana menjadi tantangan tersendiri bagi nelayan. Meski demikian pada periode tertentu hasil tangkapan menunjukkan trend yang cukup baik seiring dengan meningkatnya aktivitas melaut, perbaikan alat tangkap, serta dukungan pembinaan kenelayanan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

Secara keseluruhan produksi tangkap pada tahun 2025 meningkat 6,80% dibandingkan Tahun 2024 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1.8 Peningkatan Produksi Tangkap Tahun 2025

No.	Uraian	Tahun 2024 (Ton)	Tahun 2025 (Ton)	Peningkatan (%)
1	Tangkap PUD	22,48	27,83	23,79
2	Tangkap Laut	9.168,60	9.788,40	6,76
	JUMLAH	9.191,08	9.816,23	6,80



Grafik 3.1.8 Peningkatan Produksi Tangkap Tahun 2025.

SASARAN 4 (Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan)

Indikator kinerja dari sasaran meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan adalah Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perangkat Daerah yang merupakan nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung. Evaluasi AKIP dimaksud adalah evaluasi oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Tulungagung dengan mengacu pada Permen PAN RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi AKIP. Pada tahun 2025 nilai SAKIP Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung menurun sebesar 2,08% jika dibandingkan dengan tahun 2024.

Tabel 3.1.9 Peningkatan Nilai SAKIP Tahun 2025.

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2025	Peningkatan (%)
1	Nilai Sakip	84,05	82,30	(2,08)
	JUMLAH	84,05	82,30	(2,08)

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

No	Komponen yang Dinilai	Bobot	Nilai 2024	Nilai 2025
1	Perencanaan Kinerja	30	27,00	25,20
2	Pengukuran Kinerja	30	24,00	24,00
3	Pelaporan Kinerja	15	13,05	12,60
4	Evaluasi Capaian Kinerja Internal	25	20,00	20,50
	Nilai Hasil Evaluasi	100	84,05	82,30
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		A	A

Berdasarkan hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diperoleh nilai hasil evaluasi sebesar 84,05 pada Tahun 2024 dan 82,30 pada Tahun 2025, dengan tingkat akuntabilitas kinerja tetap berada pada kategori “A”. Capaian tersebut menunjukkan bahwa secara umum penerapan manajemen kinerja telah berjalan dengan baik dan konsisten, mulai dari tahapan perencanaan, pengukuran, pelaporan, hingga evaluasi capaian kinerja internal.

Pada komponen Perencanaan Kinerja, terjadi penurunan nilai dari 27,00 pada Tahun 2024 menjadi 25,20 pada Tahun 2025. Hal ini mengindikasikan masih perlunya penguatan keterkaitan antara perencanaan strategis, perencanaan tahunan, serta indikator kinerja yang lebih berorientasi pada hasil (outcome). Komponen Pengukuran Kinerja menunjukkan nilai yang stabil, yaitu 24,00 pada Tahun 2024 dan 2025, yang mencerminkan konsistensi dalam pemantauan dan pengukuran capaian kinerja.

Selanjutnya, pada komponen Pelaporan Kinerja, nilai mengalami sedikit penurunan dari 13,05 pada Tahun 2024 menjadi 12,60 pada Tahun 2025, yang menunjukkan perlunya peningkatan kualitas analisis kinerja, khususnya dalam mengaitkan capaian kinerja dengan pemanfaatan sumber daya dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan organisasi. Sementara itu, komponen Evaluasi Capaian Kinerja Internal mengalami peningkatan dari 20,00 menjadi 20,50, yang menandakan adanya perbaikan dalam

pelaksanaan evaluasi internal sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan kinerja.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat penurunan nilai agregat pada Tahun 2025, hasil evaluasi SAKIP masih menunjukkan kinerja organisasi yang akuntabel dan terkelola dengan baik. Ke depan, peningkatan kualitas perencanaan dan pelaporan kinerja perlu terus didorong agar nilai SAKIP dapat ditingkatkan secara berkelanjutan dan selaras dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Strategis	Realisasi Tahun 2024	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Tahun 2025	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	6,02%	22,09	6,30%	100,80
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	8,61%	101,29	9,39%	106,70
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	52,26%	871	6,80%	104,62
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan	84,05	100	82,30	100,29

Berdasarkan Tabel 3.2 diatas Rata-Rata capaian kinerja berdasarkan Indikator Sasaran Kinerja pada tahun 2024 jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2025 hal ini disebabkan oleh di tahun 2024 produksi perikanan tangkap mengalami peningkatan produksi yang sangat tajam terutama tangkap laut atau peningkatannya sebesar 52,26% atau capaiannya sebesar 871,00% kondisi ini didukung oleh iklim dan cuaca yang sudah cenderung normal dibandingkan tahun 2023 yang mengalami

fenomena El-Nino sepanjang tahun, sehingga, meningkatkan trip penangkapan ikan dilaut

3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Akhir Periode Renstra Tahun 2025-2029

Realisasi kinerja pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan akhir periode pada Renstra 2025-2029 dapat ditunjukkan pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Akhir Periode Renstra

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Renstra	Realisasi 2025	Tingkat Capaian (%)
Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	7,88%	6,30%	79,95
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya	10,87%	9,39%	86,38
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	7,66%%	6,80%	88,77
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan	Nilai	83,00	82,30	99,16

Dari tabel 3.3 di atas dapat diketahui rata-rata capaian kinerja tahun 2025 sudah tercapai 88,57% dari target akhir renstra sehingga kemungkinan besar sampai dengan akhir tahun Renstra dapat tercapai dengan baik, kondisi disebabkan oleh beberapa kondisi diantaranya cuaca dan iklim yang cenderung baik disepanjang tahun 2025 sehingga mendukung keberhasilan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya juga dukungan program baik dari Pemerintah Pusat yaitu Program Makan Bergizi Gratis (MBG),

Penanggulangan Kemiskinan, Pengendalian Stunting dan Pengendalian Invlasi Daerah serta Program dari Dinas Kelutan dan Perikanan Provinsi dan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam bentuk kegiatan pelatihan, pembinaan, sosialisasi, bantuan sarana dan prasarana produksi serta monitoring dan evaluasi kegiatan.

3.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Angka Provinsi dan 3 (Tiga) Daerah Sekitar

Tabel 3.4.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran dengan Angka Provinsi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Indikator Provinsi	Nilai Indikator
Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	6,25%	6,30%	Persentase peningkatan produksi kelautan dan perikanan	2,77
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya	8,80%	9,39%		
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	6,50%	6,80%		
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan	Nilai	82,06	82,30	Nilai	94,33

Sumber : LKjIP Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur Tahun 2024

Tabel 3.4.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran dengan Angka Daerah Sekitar (Kabupaten Blitar)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Indikator (Kabupaten Blitar)	Nilai Indikator
Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	6,25%	6,30%	Prosentase peningkatan produksi perikanan	-5,77%
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya	8,80%	9,39%		
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	6,50%	6,80%		
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan	Nilai	82,06	82,30	Nilai	73,4

Sumber : LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Blitar Tahun 2024

Tabel 3.4.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran dengan Angka Daerah Sekitar (Kabupaten Trenggalek)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Indikator (Kabupaten Trenggalek)	Nilai Indikator
Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	6,25%	6,30%	Jumlah produksi perikanan (tahun N-1)	31.732,47 Ton
				Jumlah produksi perikanan (N)	26.807,83 Ton
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha	8,80%	9,39%	Prosentase peningkatan produksi	-15.52%

	Perikanan Budidaya			perikanan tahun N	
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	6,50%	6,80%		
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan	Nilai	82,06	82,30	Nilai	95,01

Sumber : LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Trenggalek Tahun 2024

Tabel 3.4.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran dengan Angka Daerah Sekitar (Kota Kediri)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Indikator (Kota Kediri)	Nilai Indikator
Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	6,25%	6,30%	Jumlah produksi perikanan (tahun N-1)	187,80 Ton
				Jumlah produksi perikanan (N)	189,80 Ton
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya	8,80%	9,39%	Prosentase peningkatan produksi perikanan tahun N	-1,06%
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	6,50%	6,80%		
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan	Nilai	82,06	82,30	Nilai	82,15

Sumber : LKjIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri Tahun 2024

Rata-Rata peningkatan produksi sector usaha perikanan Kabupaten Tulungagung tahun 2025 sebesar 7,50% lebih besar jika

dibandingkan dengan angka provinsi dan daerah sekitar disebabkan oleh: besarnya potensi di masing-masing sub sektor Perikanan diantaranya: sub sector perikanan Budidaya dengan luas lahan potensi sebesar 390 Ha dengan Jumlah Pembudidaya Ikan sebanyak 13.214 RTP; sub sector perikanan tangkap dengan potensi Panjang pantai 61,470 km wilayah ini masuk dalam Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) 573 yang memiliki total potensi sumberdaya ikan (SDI) 1.267.540 ton, dengan jumlah nelayan tangkap laut sebanyak 1.092 Nelayan. serta Potensi Perairan Umum Daratan seluas Luas 504,5 Ha yang di dimanfaatkan oleh 456 nelayan; sedangkan potensi di sub sector pengolahan dan pemasar hasil perikanan dengan jumlah pelaku usaha sebanyak 1.366 Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan.

3.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta Solusi Perbaikan

1. Adanya Program Makan Bergizi (MBG)

Pelaksanaan Program Makan Bergizi (MBG) mendorong peningkatan kebutuhan bahan pangan sumber protein hewani, termasuk ikan. Hal ini meningkatkan permintaan terhadap produk ikan baik ikan segar maupun ikan olahan berupa fillet ikan, ikan pindang, dan ikan asap yang mudah diolah, relative tahan lebih lama, serta sesuai dengan kebutuhan distribusi MBG.

2. Adanya peningkatan serapan pasar lokal

Permintaan pasar lokal baik ikan segar maupun olahan untuk konsumsi rumah tangga, pasar tradisional, maupun kebutuhan rumah makan sehingga pelaku usaha meningkatkan volume produksi.

3. Dukungan pembinaan dan fasilitasi pada pelaku usaha

Dukungan berupa pembinaan teknis, pendampingan usaha, serta fasilitasi sarana dan prasarana produksi dari Dinas Perikanan Kabupaten

Tulungagung turut mendorong peningkatan kapasitas produksi pelaku usaha.

4. Adanya kemitraan usaha

Pada usaha budidaya ikan kemitraan dalam bentuk penyediaan pakan ikan dan ini sangat berperan penting dalam menjaga efisiensi biaya produksi yang selama ini menjadi komponen biaya terbesar dalam usaha budidaya. Melalui kerja sama dengan produsen atau distributor pakan, pembudidaya memperoleh pakan sesuai kebutuhan komoditas dan fase pertumbuhan ikan, disertai pendampingan teknis terkait manajemen pemberian pakan yang efektif dan ramah lingkungan.

Sedangkan pada usaha pengolahan hasil perikanan kemitraan dilaksanakan dengan pasar modern (supermarket minimarket). Kemitraan hasil produk olahan UMKM dengan pasar modern merupakan langkah strategis dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha UMKM. Melalui kemitraan ini, pelaku UMKM memperoleh akses pemasaran yang lebih luas dan terstruktur, sehingga produk olahan lokal dapat bersaing di pasar ritel modern dan menjangkau konsumen yang lebih beragam.

5. Kontes Ikan Hias

Kontes ikan hias memberikan manfaat ekonomi melalui peningkatan nilai tambah dan peluang pasar. Ikan hias yang berprestasi dalam kontes umumnya memiliki daya tarik dan harga jual yang lebih tinggi, serta membuka peluang kemitraan dan transaksi bisnis antara pembudidaya, pedagang, dan kolektor. Hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan pelaku usaha ikan hias.

Dari sisi kelembagaan dan pengembangan subsektor, kontes ikan hias menjadi wadah pertukaran informasi, inovasi, dan jejaring antar pelaku usaha ikan hias. Kegiatan ini juga mendukung upaya pemerintah daerah dalam mendorong pertumbuhan usaha ikan hias, meningkatkan citra daerah

sebagai sentra ikan hias, serta berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi kreatif dan pariwisata berbasis perikanan. Setidaknya dilakukan 2 (dua) kali kontes Ikan Hias baik skala Nasional maupun Regional yang diprakarsai oleh kelompok ikan hias maupun asosiasi ikan hias di Kabupaten Tulungagung.

6. Komitmen Pimpinan dan Penerapan pengukuran kinerja yang terstruktur dan berkesinambungan

Keberhasilan capaian nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung didukung oleh komitmen pimpinan dan seluruh jajaran perangkat daerah dalam menerapkan manajemen kinerja secara konsisten dan berkelanjutan. Komitmen tersebut tercermin dalam penyusunan dokumen perencanaan kinerja yang selaras antara Renstra, Renja, Perjanjian Kinerja, serta penetapan indikator kinerja yang mengacu pada sasaran dan tujuan organisasi.

Penerapan pengukuran kinerja yang terstruktur dan berkesinambungan menjadi faktor pendukung utama dalam menjaga kualitas akuntabilitas kinerja. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dilakukan secara periodik, disertai dengan pemanfaatan data kinerja sebagai dasar pengambilan keputusan dan perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan. Hal ini memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perikanan tetap berorientasi pada hasil (outcome).

Selain itu, kualitas pelaporan kinerja yang informatif dan akuntabel turut mendukung capaian nilai SAKIP. Penyusunan Laporan Kinerja (LKjIP) tidak hanya menyajikan capaian indikator kinerja, tetapi juga dilengkapi dengan analisis kinerja, perbandingan target dan realisasi, serta identifikasi permasalahan dan upaya perbaikan. Pelaporan kinerja tersebut menjadi

instrumen penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik.

Faktor pendukung lainnya adalah pelaksanaan evaluasi capaian kinerja internal yang semakin optimal. Hasil evaluasi dimanfaatkan sebagai bahan tindak lanjut untuk penyempurnaan perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya. Didukung oleh peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan koordinasi lintas bidang, Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung mampu menjaga capaian nilai SAKIP pada kategori “A” dan terus mendorong peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada hasil.

3.6 Analisis Program atau Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Dalam rangka menunjang keberhasilan pada semua sasaran strategis Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung pada tahun 2025 telah melaksanakan 1 (satu) program penunjang yaitu : Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ dan 3 (tiga) program teknis yaitu: Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, Program Pengelolaan Perikanan Tangkap serta Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dengan total 13 (tiga belas) Kegiatan.

Meningkatnya produksi sector usaha perikanan adalah sasaran level *impact* dapat dicapai dengan baik apabila sasaran kinerja program (*outcome*) berupa Meningkatnya produksi perikanan, baik budidaya, tangkap dan olahan hasil perikanan dapat terealisasi dengan baik. Dengan demikian Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung selama tahun 2025 melaksanakan berbagai upaya diantaranya yaitu :

- a. Restocking PUD oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, dilaksanakan di 5 titik tebar (Desa Kaliwungu, Desa Buntaran, Desa Tanen,

Desa Tiudan, dan Desa Winong) dengan total jumlah benih sebanyak 27.700 ekor;

- b. Sosialisasi Pengelolaan PUD yang dilaksanakan 1 kali dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang;
- c. Pembinaan Pokmaswas dilaksanakan 1 kali dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang dengan lokasi kegiatan di Desa Banjarejo Kecamatan Rejotangan;
- d. Bantuan sarana produksi perikanan tangkap berupa alat tangkap ramah lingkungan berupa pancing sebanyak 15 unit dengan lokasi kegiatan di Desa Banjarejo Kecamatan Rejotangan;
- e. Pembinaan kelembagaan Nelayan dilaksanakan 1 kali dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang di Desa Jengglungharjo Kecamatan Tanggunggunung;
- f. Pelatihan pembuatan kapal fiber yang dilaksanakan 1 kali dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang serta bantuan 1 unit kapar fibe di Desa Jengglungharjo Kecamatan Tanggunggunung;
- g. Pembinaan pembudidayaan ikan sehingga mendorong peningkatan jumlah RTP pembudidaya ikan serta memanfaatkan benih ikan yang berkualitas yang dilaksanakan sebanyak 5 kali dengan jumlah peserta sebanyak 249 orang;
- h. Pembinaan pembudidayaan ikan untuk memanfaatkan pakan ikan dengan berbahan baku lokal yang dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan jumlah peserta sebanyak 80 orang;
- i. Pembinaan manajemen kualitas air yang terus dilaksanakan sehingga kematian ikan / serangan hama dan penyakit ikan bisa ditekan yang dilaksanakan 1 kali dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang;

- j. Bantuan sarana pembudidayaan ikan berupa benih ikan, pakan ikan, vitamin dan probiotik ikan sebanyak 29 paket untuk 29 kelompok pembudidaya ikan;
- k. Pembinaan dan pendampingan produksi dan pemasaran olahan hasil perikanan pada Poklhasar dan UMKM Olahan Hasil Perikanan yang dilaksanakan secara intensif melalui perjalanan dinas dalam daerah kepada Pokdakan dan UMKM pengolah dan pemasar hasil perikanan sebanyak 10 kali.
- l. Mengikuti pameran produk olahan hasil perikanan untuk mempromosikan dan mengenalkan olahan hasil perikanan sebanyak 10 kali dengan sasaran 8 UMKM;
- m. Fasilitasi Kontes dan Pameran Ikan Hias Maskoki sebanyak 1 kali;
- n. Kreasi dan edukasi Masak Ikan (KEMAS IKAN) Batch 1 sejumlah 7 kali kegiatan dengan sasaran 744 anak dari 12 lembaga pendidikan PAUD, TK, SD kelas 2 atau sederajat;
- o. Sosialisasi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN) dan penyerahan bantuan produk olahan hasil perikanan di 12 Desa 6 Kecamatan dengan jumlah sasaran 270 balita stunting;
- p. Kreasi dan edukasi Masak Ikan (KEMAS IKAN) Batch 2 sejumlah 6 kali kegiatan dengan sasaran 699 anak dari 12 lembaga pendidikan PAUD, TK, SD kelas 2 atau sederajat;
- q. Kreasi dan edukasi Masak Ikan (KEMAS IKAN) Batch 3 sejumlah 6 kali kegiatan dengan sasaran 557 anak dari 10 lembaga pendidikan PAUD, dan TK sederajat.
- r. Pembinaan ASN Berakhlak sebanyak 4 kali, penguatan data statistik perikanan, rapat koordinasi serta rapat evaluasi kinerja triwulanan dan Tahunan sebanyak 5 kali.

3.7 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Tabel 3.7 Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	100,8	98,12	2,7
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya	106,7	98,05	8,7
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	104,62	97,14	7,5
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan	Nilai	100,29	88,67	11,6
Rata-Rata		103,10	95,49	7,61

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pencapaian sasaran strategis dengan pencapaian realisasi anggaran yang mendukung pencapaian sasaran strategis tersebut. Dari tabel di atas, Rata-rata pencapaian kinerja sebesar 103,10% dan Rata-rata persentase penyerapan anggaran sebesar 95,49% telah mengefisiensi penggunaan sumberdaya sebesar 7,61%.

B. Realisasi Anggaran Tahun 2025

Pada tahun 2025, Dinas Perikanan mendapatkan pagu anggaran senilai Rp. **8.247.429.375,-** dan realisasi penyerapan anggaran Dinas Perikanan per 31 Desember 2025 mencapai 90,92% sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran Tahun 2025

Kode	Uraian Urusan Organisasi Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian
3 25	DINAS PERIKANAN	8.247.429.375,00	7.498.505.933,00	90,92
3 25 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	6.258.059.175,00	5.549.008.665,00	88,67
3 25 01 2,01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4.545.000,00	4.313.000,00	94,90
3 25 01 2,01 0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	416.000,00	316.000,00	75,96
3 25 01 2.01 0002	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	3.269.000,00	3.180.000,00	97,28
3 25 01 2.01 0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	860.000,00	817.000,00	95,00
3 25 01 2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.235.877.575,00	4.661.966.484,00	89,04
3 25 01 2.02 0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.143.196.575,00	4.569.996.384,00	88,86
3 25 01 2.02 0002	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	91.080.000,00	90.520.000,00	99,39
3 25 01 2.02 0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPPD	694.600,00	687.100,00	98,92
3 25 01 2.02 0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	906.400,00	763.000,00	84,18
3 25 01 2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	42.418.000,00	35.652.000,00	84,05
3 25 01 2.05 0002	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	35.000.000,00	32.634.000,00	93,24
3 25 01 2.05 0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	7.418.000,00	3.018.000,00	40,68
3 25 01 2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	172.573.800,00	150.330.184,00	87,11
3 25 01 2.06 0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.206.000,00	5.200.000,00	99,88
3 25 01 2.06 0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	96.115.800,00	75.887.184,00	78,95
3 25 01 2.06 0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	5.148.000,00	3.437.000,00	66,76
3 25 01 2.06 0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu	7.669.000,00	7.442.000,00	97,04
3 25 01 2.06 0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	58.435.000,00	58.364.000,00	99,88
3 25 01 2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	656.654.800,00	558.453.299,00	85,05
3 25 01 2.08 0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	289.678.000,00	231.061.809,00	79,77
3 25 01 2.08 0003	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	44.920.800,00	43.553.970,00	96,96
3 25 01 2.08 0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	322.056.000,00	283.837.520,00	88,13
3 25 01 2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	145.990.000,00	138.293.698,00	94,73

3 25 01 2.09 0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	128.650.000,00	121.521.098,00	94,46
3 25 01 2.09 0001	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	17.340.000,00	16.772.600,00	96,73
3 25 03	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	129.341.600,00	125.640.998,00	97,14
3 25 03 2.01	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	63.941.500,00	62.230.502,00	97,32
3 25 03 2.01 0002	Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	9.099.000,00	9.043.500,00	99,39
3 25 03 2.01 0003	Penyediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	54.842.500,00	53.187.002,00	96,98
3 25 03 2.02	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	55.902.500,00	54.066.996,00	96,72
3 25 03 2.02 0001	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	55.902.500,00	54.066.996,00	96,72
3 25 03 2.03	Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan TPI	9.497.600,00	9.343.500,00	98,38
3 25 03 2.03 0002	Pelayanan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan TPI	9.497.600,00	9.343.500,00	98,38
3 25 04	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1.668.711.600,00	1.636.131.290,00	98,05
3 25 04 2.02	Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil	88.871.000,00	85.263.570,00	95,94
3 25 04 2.02 0004	Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu, Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	88.871.000,00	85.263.570,00	95,94
3 25 04 2.04	Pengelolaan Pembudidaya Ikan	1.579.840.600,00	1.550.867.720,00	98,17
3 25 04 2.04 0002	Penyediaan Prasarana Pembudiyaaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	85.000.000,00	79.977.640,00	94,09
3 25 04 2.04 0003	Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10.000.000,00	9.941.800,00	99,42
3 25 04 2.04 0004	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	1.484.840.600,00	1.460.948.280,00	98,39
3 25 06	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	191.317.000,00	187.724.980,00	98,12
3 25 06 2.02	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	18.535.000,00	17.523.750,00	94,54
3 25 06 2.02 0001	Pembinaan terhadap penerapan Persyaratan Perizinan berusaha pada usaha pengolahan dan pemasaran Hasil Perikanan sesuai Skala usaha dan Resiko	18.535.000,00	17.523.750,00	94,54
3 25 06 2.03	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	172.782.000,00	170.201.230,00	98,51
3 25 06 2.03 0001	Peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan dalam 1 (satu) daera kabupaten/kota	104.560.000,00	102.334.090,00	97,87
3 25 06 2.03 0002	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 Satu) Daerah Kabupaten/Kota	68.222.000,00	67.867.140,00	99,48
TOTAL		8.247.429.375,00	7.498.505.933,00	90,92

Untuk memberikan gambaran relatif antara kinerja sasaran strategis dengan kinerja anggaran, disajikan *gap analysis* di antara keduanya. Analisis ini untuk melihat kesenjangan capaian kinerja dari sasaran strategis dan capaian kinerja anggaran. *Gap analysis* disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.9 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2025

Kinerja					Anggaran		
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Tingkat Capaian (%)	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Tingkat Capaian (%)
Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	6,25%	6,30%	100,80	191.317.000,-	187.724.980,-	98,12
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya	8,80%	9,39%	106,70	1.668.711.600,-	1.636.131.290,-	98,05
Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	6,50%	6,80%	104,62	129.341.600,-	125.640.998,-	97,14
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan	Nilai	82,06	82,30	100,29	6.258.059.175,-	5.549.008.665,-	88,67

Dalam mencapai kinerja sasaran diatas ada 4 (empat) Program yang mendukung secara langsung yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Program Daerah Kabupaten/Kota, Program Pengelolaan Perikanan Budidaya, Program Pengelolaan Perikanan Tangkap serta Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dengan rata-rata penyerapan anggaran sebesar 95,49% dari alokasi anggaran keempat program dimaksud sebesar Rp. 8.247.429.375,-sedangkan Rata-rata pencapaian kinerjanya sebesar 103,10%

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah dalam penyelenggaraan pembangunan sektor perikanan, sekaligus sebagai implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja, secara umum capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2025 menunjukkan hasil yang **baik dan melampaui target** yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Rata-rata capaian kinerja sasaran strategis mencapai **103,10%**, yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan pada subsektor perikanan tangkap, perikanan budidaya, serta pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Peningkatan produksi pada sebagian besar komoditas perikanan juga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan pelaku usaha perikanan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan dan tantangan yang perlu mendapat perhatian, antara lain belum optimalnya produktivitas nelayan dan pembudidaya pada kondisi tertentu, keterbatasan sarana prasarana dan perizinan, fluktuasi harga dan ketersediaan bahan baku, serta penguatan kelembagaan pelaku usaha perikanan yang masih perlu ditingkatkan. Permasalahan tersebut menjadi bahan evaluasi penting dalam rangka perbaikan kinerja pada periode berikutnya.

LKjIP ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi, pembelajaran, dan dasar pengambilan kebijakan dalam upaya peningkatan kinerja Dinas

Perikanan Kabupaten Tulungagung secara berkelanjutan, serta sebagai wujud komitmen untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil.

B. Upaya Perbaikan Kinerja

Sebagai tindak lanjut atas hasil capaian kinerja dan evaluasi yang telah dilakukan, Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung akan melakukan langkah-langkah perbaikan dan penguatan kinerja sebagai berikut:

- 1. Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja,** melalui penyelarasan yang lebih kuat antara tujuan, sasaran, indikator kinerja, dan program/kegiatan sesuai dokumen perencanaan daerah dan Renstra Dinas Perikanan Tahun 2025–2029.
- 2. Penguatan produktivitas subsektor perikanan tangkap,** melalui peningkatan kapasitas nelayan, fasilitasi perizinan usaha perikanan, penyediaan sarana penangkapan ikan, serta penguatan pengawasan dan pengelolaan sumber daya ikan, khususnya di Perairan Umum Daratan (PUD).
- 3. Optimalisasi usaha perikanan budidaya,** dengan mendorong pemanfaatan benih ikan berkualitas, pengembangan pakan ikan mandiri, peningkatan layanan kesehatan ikan dan lingkungan, serta pendampingan teknis untuk menekan risiko penyakit dan meningkatkan efisiensi usaha.
- 4. Penguatan kelembagaan dan daya saing usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan,** melalui diversifikasi produk olahan, fasilitasi kemitraan usaha hulu–hilir, peningkatan pemenuhan legalitas usaha, serta penguatan sistem logistik dan rantai dingin yang higienis.
- 5. Peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan,** melalui penguatan sistem monitoring dan evaluasi kinerja, peningkatan kompetensi sumber

daya manusia, serta pemanfaatan data dan informasi statistik perikanan sebagai dasar pengambilan keputusan.

6. Penguatan sinergi dan kolaborasi lintas sektor, baik dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Kementerian Kelautan dan Perikanan, maupun pemangku kepentingan lainnya, guna mendukung pencapaian kinerja sektor perikanan secara berkelanjutan.

LAMPIRAN

LKjIP 2025

DINAS PERIKANAN



**DINAS PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG
PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN KETIGA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **LUGU TRI HANDOKO, S.E., M.M.**

Jabatan : Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **H. GATUT SUNU WIBOWO, S.E., M.E.**

Jabatan : Bupati Tulungagung

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



H. GATUT SUNU WIBOWO, S.E., M.E.

Tulungagung, 3 Nopember 2025

Pihak Pertama



LUGU TRI HANDOKO, S.E., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP 19660724 198603 1 006

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN KETIGA TAHUN 2025
DINAS PERIKANAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

No.	Kinerja Utama/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Produksi Usaha Sektor Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Sektor Perikanan	7,18%
2.	Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	6,25%
3.	Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya	8,80%
4.	Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	6,50%
5.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan	Nilai	82,06

Program		Anggaran (Rp.)	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	6.258.059.175,-	APBD
2.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	129.341.600,-	APBD
3.	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.668.711.600,-	APBD
4.	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	191.317.000,-	APBD



BUPATI TULUNGAGUNG

H. GATUT SUNU WIBOWO, S.E., M.E.

Tulungagung, 3 Nopember 2025

**KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG**



LUGU TRI HANDOKO, S.E., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP 19660724 198603 1 006

MANUAL
INDIKATOR KINERJA
DINAS PERIKANAN KABUPATEN TULUNGAGUNG
TAHUN 2025-2030

a. Nama Indikator Kinerja:

Rata-rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Sektor Perikanan

b. Definisi:

Rata-rata persentase peningkatan produksi usaha sektor perikanan adalah ukuran rata-rata laju pertumbuhan produksi perikanan dari berbagai subsektor usaha perikanan (tangkap, budidaya, dan pengolahan hasil perikanan) pada periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya, yang dinyatakan dalam satuan persen (%).

Produksi usaha sektor perikanan mencakup hasil kegiatan ekonomi di bidang: (1) Perikanan tangkap merupakan hasil penangkapan ikan di laut dan Perairan Umum Daratan (PUD) ; (2) Perikanan budidaya merupakan hasil pembenihan dan pembesaran ikan yang meliputi pembesaran ikan konsumsi dan hias; dan (3) Pengolahan hasil perikanan merupakan hasil pengolahan ikan segar menjadi produk olahan bernilai tambah.

Indikator “Rata-rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Sektor Perikanan” sangat relevan untuk mengukur meningkatnya produksi usaha sektor perikanan karena indikator ini secara langsung mencerminkan tingkat pertumbuhan produksi dari seluruh subsektor perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, maupun pengolahan hasil perikanan sebagai hasil nyata dari pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan di sektor perikanan..

c. Satuan:

%

d. Penanggung Jawab Indikator Kinerja:

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

e. Pengelola Data:

Sekretaris Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

f. Target Tahunan:

Base Line	Target					
2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
22,30	7,18	7,56	7,95	8,36	8,80	9,27

g. Dasar Penetapan Target:

Penentuan target kinerja berdasarkan pada rata-rata pertumbuhan produksi perikanan (tangkap, budidaya, dan pengolahan) dalam lima tahun terakhir serta pola fluktuasi produksi akibat faktor musim, cuaca, ketersediaan benih/pakan, kelimpahan sumber daya ikan, serta dinamika pasar.

Base Line (%)				
2020	2021	2022	2023	2024
-33,60	26,82	19,42	-8,86	22,30

Dari base line data diatas menunjukkan trend rata-rata persentase peningkatan produksi usaha sektor perikanan sebesar 5,21%. Target ditetapkan dengan optimis diatas rata-rata trend dengan mempertimbangkan peningkatan permintaan ikan konsumsi akibat adanya program Makan Bergizi Gratis yang diselenggarakan Pemerintah Pusat. Sehingga diharapkan capaian akan terus meningkat dari tahun 2025-2030.

h. Sumber Data/ Metode Pengumpulan Data:

Sumber Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Untuk sub sektor perikanan tangkap (tangkap laut) sumber data yang digunakan adalah data primer (diambil dari data kelompok langsung) dengan metode pengambilan data Random Sampling dengan jumlah responden sebanyak 15 Kelompok Usaha Bersama (KUB), dan data sekunder (data administratif TPI), sedangkan untuk data produksi Perairan Umum Daratan (PUD) menggunakan metode random sampling dengan jumlah responden

sebanyak 16 nelayan. Pendambilan data perikanan tangkap dilakukan setiap bulan.

Sumber data produksi perikanan budidaya ikan yang digunakan adalah data primer yang di dapatkan dari dua sumber data yaitu dari pelaku usaha dan supplayer. Budidaya ikan konsumsi di air payau (tambak) didapatkan dari laporan produksi pelaku usaha sebanyak 2 pelaku usaha, sedangkan pengambilan data budidaya ikan konsumsi di air tawar (kolam) dari laporan supplayer dengan metode pengambilan data survey langsung pada supplayer sebanyak 83 orang. pembudidaya ikan hasil produksinya diambil oleh supplayer. untuk budidaya ikan hias pengambilan data dengan survey langsung ke kelompok sebanyak 103 orang. Untuk pengambilan data produksi benih ikan juga dilakukan secara survey langsung pada 53 Unit Pembenihan Rakyat (UPR) dan Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar (UPTPBAT). Pengambilan data produksi budidaya baik ikan konsumsi, hias maupun benih ikan dilakukan setiap bulan.

Sedangkan data produksi pengolahan hasil perikanan diambil menggunakan metode random sampling dengan jumlah responden 54 pelaku usaha. Pengambilan data produksi pengolahan hasil perikanan dilakukan setiap bulan.

i. Cara Menghitung:

$$\bar{X} = \frac{(\bar{x}_1 + \bar{x}_2 + \bar{x}_3)}{\sum \text{Sub sektor usaha perikanan}}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Rata-rata persentase peningkatan produksi usaha sektor perikanan

$\bar{x}_1$ = Rata – Rata persentase peningkatan produksi usaha perikanan tangkap

$\bar{x}_2$ = Rata – Rata persentase peningkatan produksi usaha perikanan budidaya

$\bar{x}_3$ = Rata – Rata persentase peningkatan produksi usaha pengolahan hasil perikanan

j. Waktu Tersedianya Data

Tahunan

k. Keterangan Lain

Maximize (semakin tinggi nilai menunjukkan kinerja pada indikator persentase rata-rata peningkatan produksi usaha sektor perikanan semakin baik).

Tulungagung, 6 Oktober 2025

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG



LUGU TRI HANDOKO, S.E., M.M.

Pembina Utama Muda

NIP. 19660724 198603 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN TULUNGAGUNG

DINAS PERIKANAN

Jl. Ki Mangun Sarkoro No. 04 Telp./ Faks. (0355) 321869
TULUNGAGUNG 66218

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

NOMOR :000863/57.1/32.01/2025

TENTANG

**PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2025-2029**

KEPALA DINAS PERIKANAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Menimbang: a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 ayat (4) Peraturan Bupati Tulungagung Nomor Tahun 2025 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Tulungagung, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung;

b. bahwa penetapan Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada pertimbangan huruf a, perlu diatur dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor ; PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
7. Peratruan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 2 Tahun 2023 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Daerah Nomor 20 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tulungagung
10. Peraturan Bupati Tulungagung Nomor Tahun 2025 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Tulungagung 2025-2029.

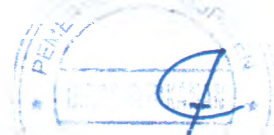
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERIKANAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERIKANAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2025-2029.
- KESATU : Indikator Kinerja Utama di lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung, dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU, merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen penetapan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Tahun 2025-2029.
- KETIGA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU, disusun dengan mengacu kepada Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Tulungagung dan ditetapkan dalam bentuk Keputusan Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung.

- KEEMPAT : Akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

ditetapkan di Tulungagung
pada tanggal 6 Oktober 2025

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG



LUGU TRI HANDOKO, SE., MM.

Pembina Utama Muda

NIP. 19660724 198603 1 006

Nomor : 000863/57.1/32.01/2025
Tanggal : 6 Oktober 2025

INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. INSTANSI : Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung
2. TUGAS : Memimpin, membina, mengawasi, mengkoordinasikan, mengendalikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang perikanan
3. FUNGSI :

a. Perumusan program jangka pendek, menengah dan jangka panjang bidang perikanan;

b. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan;

c. Pelaksanaan koordinasi, pengendalian, pengawasan, evaluasi dan pelaporan bidang perikanan;

d. Pemberian rekomendasi perijinan usaha perikanan;

e. Pelaksanaan administrasi;

f. Pembinaan profesional tenaga perikanan;

g. Pembinaan UPTD;

h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

No.	Kinerja Utama/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan/ Formulasi Perhitungan	Sumber Data
1.	Meningkatnya produksi sector usaha perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Sektor Perikanan	$\bar{X} = \frac{(\bar{x}_1 + \bar{x}_2 + \bar{x}_3)}{\sum \text{Sub sektor usaha perikanan}}$ Keterangan : $\bar{X} = \text{Rata-rata persentase peningkatan produksi usaha sektor perikanan}$ $\bar{x}_1 = \text{Rata - Rata persentase peningkatan produksi usaha perikanan tangkap}$ $\bar{x}_2 = \text{Rata - Rata persentase peningkatan produksi usaha perikanan budidaya}$ $\bar{x}_3 = \text{Rata - Rata persentase peningkatan produksi usaha pengolahan hasil perikanan}$	Primer dan Sekunder
2.	Meningkatnya Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan = $\frac{(\text{Produksi tahun } N - \text{Produksi tahun } (N-1))}{\text{Produksi tahun } (N-1)} \times 100\%$	Primer

3.	Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Budidaya	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya	$\bar{X} = \frac{(\bar{X}_1 + \bar{X}_2 + \bar{X}_3)}{\sum \text{Jenis Usaha Budidaya}}$ <i>Keterangan :</i> $\bar{X}$ = Rata-rata persentase peningkatan produksi usaha perikanan budidaya $\bar{X}_1$ = Rata – Rata persentase peningkatan produksi usaha budidaya ikan konsumsi $\bar{X}_2$ = Rata – Rata persentase peningkatan produksi usaha budidaya ikan hias $\bar{X}_3$ = Rata – Rata persentase peningkatan produksi usaha budidaya pembenihan ikan Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya Tahun N $\frac{(\text{Produksi tahun N} - \text{Produksi tahun (N - 1)})}{\text{Produksi tahun (N - 1)}} \times 100\%$	Data Primer
4.	Meningkatnya Produksi Usaha Perikanan Tangkap	Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Rata-Rata Persentase Peningkatan produksi Perikanan Tangkap = $\frac{(\text{Produksi tahun N} - \text{Produksi tahun (N-1)})}{\text{Produksi tahun (N-1)}} \times 100\%$	Primer dan Sekunder
5.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan	Nilai	Data Kinerja diukur oleh Inspektorat Daerah dalam evaluasi AKIP dengan bobot per komponen/sub komponen	Hasil Evaluasi

Tulungagung, 6 Oktober 2025

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG


LUGU TRI HANDOKO, S.E., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP 19660724 198603 1 006

MANUAL
INDIKATOR KINERJA
DINAS PERIKANAN KABUPATEN TULUNGAGUNG
TAHUN 2025-2030

a. Nama Indikator Kinerja:

Rata-rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Tangkap

b. Definisi:

Rata-rata persentase peningkatan produksi usaha perikanan tangkap adalah ukuran rata-rata laju pertumbuhan volume hasil tangkapan ikan yang diperoleh dari kegiatan usaha penangkapan ikan di laut dan perairan umum daratan (PUD), pada periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya, yang dinyatakan dalam satuan persen (%)

Produksi usaha perikanan tangkap mencakup hasil kegiatan:

(1) Kegiatan penangkapan ikan di laut yang merupakan kegiatan utama dalam usaha perikanan tangkap, yaitu menangkap ikan dan biota perairan lainnya di wilayah laut, baik perairan pantai maupun lepas pantai. Hasil produksinya meliputi:

- kan pelagis kecil (misalnya: kembung, selar, tembang, layang, teri);
- Ikan pelagis besar (misalnya: tuna, cakalang, tongkol);
- Ikan demersal (misalnya: kakap, kerapu, manyung, pari);
- Udang laut, cumi-cumi, sotong, kepiting laut, dan hasil tangkapan sampingan.

(2) Kegiatan Penangkapan Ikan di Perairan Umum Daratan (PUD). Selain di laut, usaha perikanan tangkap juga dilakukan di sungai, danau, waduk, rawa, dan perairan umum lainnya. Hasil produksinya meliputi:

- Ikan air tawar (misalnya: nila, patin, gabus, lele liar, baung, sepat, mujair, toman);
- Udang sungai, kepiting air tawar, dan biota air lainnya yang ditangkap secara alami.

Indikator “Rata-rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Tangkap” relevan untuk menghitung meningkatnya

produksi usaha perikanan tangkap karena indikator ini secara langsung menggambarkan tingkat pertumbuhan hasil tangkapan ikan dari tahun ke tahun sebagai hasil nyata dari pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan subsektor perikanan tangkap.

c. Satuan:

%

d. Penanggung Jawab Indikator Kinerja:

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

e. Pengelola Data:

Kepala Bidang Pengelolaan Perikanan Tangkap Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

f. Target Tahunan:

Base Line	Target					
2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
52,26	6,50	6,82	7,16	7,51	7,88	8,26

g. Dasar Penetapan Target:

Penentuan target kinerja berdasarkan pada rata-rata pertumbuhan produksi perikanan tangkap dalam lima tahun terakhir serta pola fluktuasi produksi akibat faktor musim, cuaca, kelimpahan sumber daya ikan serta dinamika pasar.

Base Line (%)				
2020	2021	2022	2023	2024
-45,19	38,70	19,69	-40,87	52,26

Dari base line data diatas menunjukkan trend rata-rata persentase peningkatan produksi usaha perikanan tangkap sebesar 4,92%. Target ditetapkan dengan optimis diatas rata-rata trend dengan mempertimbangkan peningkatan permintaan ikan tangkap konsumsi akibat adanya program Makan Bergizi Gratis yang diselenggarakan

Pemerintah Pusat. Sehingga diharapkan capaian akan terus meningkat dari tahun 2025-2030.

h. Sumber Data/ Metode Pengumpulan Data:

Sumber Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Untuk sub sektor perikanan tangkap (tangkap laut) sumber data yang digunakan adalah data primer (diambil dari data kelompok langsung) dengan metode pengambilan data Random Sampling dengan jumlah responden sebanyak 15 Kelompok Usaha Bersama (KUB), dan data sekunder (data administratif TPI), sedangkan untuk data produksi Perairan Umum Daratan (PUD) menggunakan metode random sampling dengan jumlah responden sebanyak 16 nelayan. Pendambilan data perikanan tangkap dilakukan setiap bulan.

i. Cara Menghitung

Produksi perikanan tangkap = produksi tangkap laut + Produksi Perairan Umum Daratan (PUD)

$$\text{Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap Tahun N} = \frac{(\text{Produksi tahun N} - \text{Produksi tahun (N - 1)})}{\text{Produksi tahun (N - 1)}} \times 100\%$$

Keterangan :

Produksi tahun N = Produksi perikanan tangkap pada tahun N

Produksi tahun N-1 = Produksi perikanan tangkap pada tahun N-1

j. Waktu Tersedianya Data

Tahunan

k. Keterangan Lain

Maximize (semakin tinggi nilai menunjukkan kinerja pada indikator persentase rata-rata peningkatan produksi usaha perikanan tangkap semakin baik).

Tulungagung, 6 Oktober 2025

KERALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG



LUGU TRI HANDOKO, S.E., M.M.

Pemimpin Utama Muda

NIP. 19660724 198603 1 006

MANUAL
INDIKATOR KINERJA
DINAS PERIKANAN KABUPATEN TULUNGAGUNG
TAHUN 2025-2030

a. Nama Indikator Kinerja:

Rata-rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya

b. Definisi:

Rata-rata persentase peningkatan produksi usaha perikanan budidaya adalah ukuran rata-rata laju pertumbuhan volume hasil produksi dari kegiatan usaha pembudidayaan ikan dan biota air lainnya, baik di perairan tawar, payau, maupun laut, pada periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya, yang dinyatakan dalam satuan persen (%).

Produksi usaha perikanan budidaya dimaksud mencakup seluruh hasil kegiatan ekonomi yang berasal dari pembenihan baik ikan konsumsi maupun hias serta pembesaran baik ikan konsumsi maupun hias.

Indikator “Rata-rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya” relevan untuk menghitung peningkatan produksi usaha perikanan budidaya karena indikator ini secara langsung mencerminkan tingkat pertumbuhan hasil produksi subsektor perikanan budidaya dari tahun ke tahun sebagai hasil nyata dari pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan di bidang perikanan budidaya.

c. Satuan:

%

d. Penanggung Jawab Indikator Kinerja:

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

e. Pengelola Data:

Kepala Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

f. Target Tahunan:

Base Line	Target					
2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
8,61	8,80	9,28	9,77	10,30	10,87	11,47

g. Dasar Penetapan Target:

Penentuan target kinerja berdasarkan pada rata-rata pertumbuhan produksi perikanan budidaya dalam lima tahun terakhir serta pola fluktuasi produksi akibat faktor musim, cuaca, ketersediaan benih/pakan serta dinamika pasar.

Base Line (%)				
2020	2021	2022	2023	2024
-47,43	25,11	32,82	8,36	8,61

Dari base line data diatas menunjukkan trend rata-rata persentase peningkatan produksi usaha perikanan budidaya sebesar 5,49%. Target ditetapkan dengan optimis diatas rata-rata trend dengan mempertimbangkan peningkatan permintaan ikan konsumsi akibat adanya program Makan Bergizi Gratis yang diselenggarakan Pemerintah Pusat. Sehingga diharapkan capaian akan terus meningkat dari tahun 2025-2030.

h. Sumber Data/ Metode Pengumpulan Data:

Sumber data produksi perikanan budidaya ikan yang digunakan adalah data primer yang di dapatkan dari dua sumber data yaitu dari pelaku usaha dan supplayer. Budidaya ikan konsumsi di air payau (tambak) didapatkan dari laporan produksi pelaku usaha sebanyak 2 pelaku usaha, sedangkan pengambilan data budidaya ikan konsumsi di air tawar (kolam) dari laporan supplayer dengan metode pengambilan data survey langsung pada supplayer sebanyak 83 orang. pembudidaya ikan hasil produksinya diambil oleh supplayer. untuk budidaya ikan hias pengambilan dataya dengan survey langsung ke kelompok sebanyak 103 orang. Untuk pengambilan data produksi benih ikan juga dilakukan secara survey langsung pada 53 Unit Pembenihan Rakyat (UPR) dan Unit Pelaksana

Teknis Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar (UPTPBAT). Pengambilan data produksi budidaya baik ikan konsumsi, hias maupun benih ikan dilakukan setiap bulan.

i. Cara Menghitung

$$\bar{X} = \frac{(\bar{X}_1 + \bar{X}_2 + \bar{X}_3)}{\sum \text{Jenis Usaha Budidaya}}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Rata-rata persentase peningkatan produksi usaha perikanan budidaya

$\bar{X}_1$ = Rata – Rata persentase peningkatan produksi usaha budidaya ikan konsumsi

$\bar{X}_2$ = Rata – Rata persentase peningkatan produksi usaha budidaya ikan hias

$\bar{X}_3$ = Rata – Rata persentase peningkatan produksi usaha budidaya pembenihan ikan

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi} &= \frac{(\text{Produksi tahun N} - \text{Produksi tahun (N - 1)})}{\text{Produksi tahun (N - 1)}} \times 100\% \\ \text{Perikanan Budidaya Tahun N} & \end{aligned}$$

Keterangan :

Produksi tahun N = Produksi perikanan Budidaya pada tahun N

Produksi tahun N-1 = Produksi perikanan Budidaya pada tahun N-1

j. Waktu Tersedianya Data:

Tahunan

k. Keterangan Lain

Maximize (dimana semakin tinggi nilai menunjukkan kinerja pada indikator persentase rata-rata peningkatan produksi usaha perikanan budidaya semakin baik).

Tulungagung, 6 Oktober 2025

KERALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG



LUGU TRI HANDOKO, S.E., M.M.

Pembina Utama Muda

NIP. 19660724 198603 1 006

MANUAL
INDIKATOR KINERJA
DINAS PERIKANAN KABUPATEN TULUNGAGUNG
TAHUN 2025-2030

a. Nama Indikator Kinerja:

Rata-rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan

b. Definisi:

Rata-rata persentase peningkatan produksi usaha pengolahan hasil perikanan adalah ukuran rata-rata laju pertumbuhan produksi dari kegiatan usaha pengolahan hasil perikanan, baik skala rumah tangga, kecil, menengah, maupun industri, pada periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya, yang dinyatakan dalam satuan persen (%).

Produksi usaha pengolahan hasil perikanan mencakup seluruh hasil kegiatan pengolahan ikan dan hasil perairan lainnya baik yang berasal dari perikanan tangkap maupun perikanan budidaya menjadi produk olahan yang memiliki nilai tambah ekonomi, dilakukan oleh pelaku usaha skala rumah tangga, kecil, menengah, maupun industri besar. Ruang Lingkup kegiatan diantaranya yaitu: Pemindangan, Pemanggangan/Pengasapan, penanganan produk segar serta olahan ikan lainnya.

Indikator “Rata-rata Persentase Peningkatan Produksi Usaha Pengolahan Hasil Perikanan” relevan untuk menghitung peningkatan produksi usaha pengolahan hasil perikanan karena indikator ini secara langsung menggambarkan tingkat pertumbuhan hasil produksi subsektor pengolahan hasil perikanan dari tahun ke tahun sebagai hasil nyata dari pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan di bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

c. Satuan:

%

d. Penanggung Jawab Indikator Kinerja:

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

e. Pengelola Data:

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

f. Target Tahunan:

Base Line	Target					
2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
6,02	6,25	6,58	6,92	7,28	7,66	8,06

g. Dasar Penetapan Target:

Penentuan target kinerja berdasarkan pada rata-rata pertumbuhan produksi pengolahan hasil perikanan dalam lima tahun terakhir, ketersediaan ikan untuk industri serta dinamika pasar.

Base Line (%)				
2020	2021	2022	2023	2024
-8,17	16,64	5,74	5,92	6,02

Dari base line data diatas menunjukkan trend rata-rata persentase peningkatan produksi usaha pengolahan hasil perikanan sebesar 5,23%. Target ditetapkan dengan optimis diatas rata-rata trend dengan mempertimbangkan peningkatan permintaan olahan ikan konsumsi akibat adanya program Makan Bergizi Gratis yang diselenggarakan Pemerintah Pusat. Sehingga diharapkan capaian akan terus meningkat dari tahun 2025-2030.

h. Sumber Data/ Metode Pengumpulan Data:

Data produksi pengolahan hasil perikanan diambil menggunakan metode random sampling dengan jumlah responden 54 pelaku usaha. Pengambilan data produksi pengolahan hasil perikanan dilakukan setiap bulan.

i. Cara Menghitung

Produksi usaha pengolahan hasil perikanan = produksi ikan pindang + produksi ikan asap + produksi olahan lainnya + produksi penanganan produk segar.

$$\text{Rata-Rata Persentase Peningkatan Produksi Pengolahan Hasil Perikanan Tahun N} = \frac{(\text{Produksi tahun N} - \text{Produksi tahun (N - 1)})}{\text{Produksi tahun (N - 1)}} \times 100\%$$

Keterangan :

Produksi tahun N = Produksi pengolahan hasil perikanan pada tahun N

Produksi tahun N-1 = Produksi pengolahan hasil perikanan pada tahun N-1

j. Waktu Tersedianya Data:

Tahunan

k. Keterangan Lain

Mazimize (dimana semakin tinggi nilai menunjukkan kinerja pada indikator persentase rata-rata peningkatan produksi usaha pengolahan hasil perikanan semakin baik).

Tulungagung, 6 Oktober 2025

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG


LUGU TRI HANDOKO, S.E., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19660724 198603 1 006

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERIKANAN KABUPATEN TULUNGAGUNG
TAHUN 2025-2030

A. Nama Indikator Kinerja Daerah

Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

B. Definisi

Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perangkat Daerah adalah nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung. Evaluasi AKIP dimaksud adalah evaluasi oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Tulungagung dengan mengacu pada Permen PAN RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi AKIP.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. SAKIP dilakukan evaluasi setiap tahun, dalam hal ini nilai evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Perangkat Daerah di Kabupaten Tulungagung dievaluasi oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Tulungagung.

Nilai SAKIP Perangkat Daerah relevan digunakan untuk mengukur sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Perangkat Daerah” karena menggambarkan kemampuan perangkat daerah dalam mengelola kinerja yang akuntabel dan berorientasi hasil.

Kualitas tata kelola mencakup prinsip akuntabilitas, transparansi, efektivitas, efisiensi, dan responsivitas. Semua prinsip ini diukur melalui komponen penilaian SAKIP (perencanaan kinerja, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi internal).

Evaluasi SAKIP mendorong setiap perangkat daerah untuk memperkuat budaya kerja berbasis kinerja, pengambilan keputusan berbasis data, serta evaluasi dan tindak lanjut perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, peningkatan nilai SAKIP secara langsung menunjukkan peningkatan kualitas tata kelola perangkat daerah.

C. Satuan

Nilai

D. Penanggung Jawab Indikator Kinerja Utama

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

E. Pengelola Data

Sekretaris Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

F. Target Tahunan

Baseline		Target Tahun				
2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
84,05	82,06	82,25	82,50	82,75	83,00	83,25

G. Dasar Penetapan Target

Penetapan target indikator Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung periode 2025–2030 didasarkan pada capaian historis tahun 2018–2024 serta hasil *desk evaluasi* tahun 2025 dengan Inspektorat.

Base Line			
2021	2022	2023	2024
84,03	83,90	84,05	84,05

Berdasarkan data historis, nilai SAKIP Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung berada pada kategori A (Memuaskan). Dari data *baseline* diatas, nilai SAKIP Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung menunjukkan trend yang meningkat meskipun sangat kecil. Akan tetapi, seiring peningkatan kualitas evaluasi dari Inspektorat Kabupaten Tulungagung, Hasil Desk sementara Nilai SAKIP Dinas Perikanan tahun 2025 mengalami penurunan dengan nilai 82,06.

Oleh karena itu, penetapan target indikator untuk tahun-tahun berikutnya ditetapkan secara bertahap dan realistis dengan mengedepankan perbaikan kualitas pada komponen dan sub komponen yang masih lemah. Adapun target nilai SAKIP Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung periode 2025-2030 adalah sebagai berikut:

- a. Tahun 2025-2026: Fokus pada perbaikan sub komponen kualitas pada komponen perencanaan.
- b. Tahun 2026-2028: Fokus pada peningkatan nilai sub komponen pemanfaatan pada komponen pelaporan kinerja.
- c. Tahun 2028-2030: diperkirakan sub komponen keberadaan pada komponen evaluasi capaian kinerja internal.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut untuk target tahun 2025 ditetapkan sebesar 82,06 sebagai titik awal periode Renstra 2025–2030. Selanjutnya, target tahun 2026–2030 diarahkan untuk terus meningkat secara bertahap menuju capaian nilai 83,25 atau kategori A (memuaskan).

H. Sumber Data/Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dari Inspektorat Daerah Kabupaten Tulungagung.

I. Cara Menghitung

Data Kinerja diukur oleh Inspektorat Daerah dalam evaluasi AKIP dengan bobot per komponen/subkomponen sebagai berikut:

Tabel Pembobotan Komponen Pembentuk SAKIP

No	Komponen	Bobot	Sub Komponen
1	Perencanaan Kinerja	30 %	a. Dokumen perencanaan kinerja telah tersedia (6%) b. Dokumen perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (Cascading) di setiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (<i>crosscutting</i>) (9%) c. Perencanaan kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan (15%)
2	Pengukuran Kinerja	30 %	a. Pengukuran kinerja telah dilakukan (6%) b. Pengukuran kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan (9%) c. Pengukuran kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i>, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien (15%)
3	Pelaporan Kinerja	15 %	a. Terdapat dokumen laporan yang menggambarkan kinerja (3%) b. Dokumen laporan kinerja telah memenuhi standar menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya (4,5%) c. Pelaporan kinerja telah memberikan dampak yang besar

No	Komponen	Bobot	Sub Komponen
			dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya (7,5%)
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25 %	a. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan (5%) b. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan sumber daya yang memadai (7,5%) c. Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi kinerja (12,5%)
	TOTAL	100 %	

J. Waktu Tersedianya Data Kinerja

Tahunan

K. Keterangan Lain

Nilai SAKIP memiliki rentang nilai 0 – 100, dimana semakin tinggi nilai menunjukkan semakin baik akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tersebut.

Tulungagung, 6 Oktober 2025

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG



LUGU TRI HANDOKO, S.E., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19660724 198603 1 006

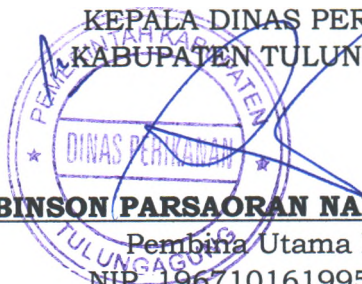
RENCANA AKSI PENINGKATAN KINERJA
TINDAK LANJUT LAPORAN KINERJA
DINAS PERIKANAN KABUPATEN TULUNGAGUNG
TAHUN 2025

No	Langkah Perbaikan Sasaran Kinerja PD	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Pemetaan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Pelaksanaan		
				APBD 2026	Perubahan Renja 2026	Renja Murni 2027
1.	Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan		PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			
			Administrasi Umum Perangkat Daerah			
		Melaksanakan rapat koordinasi penguatan Data Statistik Perikanan, Rapat Evaluasi Kinerja Triwulanan dan Tahunan	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	V	V	V
2.	Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Tangkap		PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP			
			Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota			
		Sosialisasi/Pembinaan pengelolaan PUD, Restocking SDI di PUD	Penyediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	V	V	V
			Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota			
		Sosialisasi/Pembinaan kenelayanan, Pelatihan pembuatan perahu fiber dan bantuan perahu fiber	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	V	V	V
2.	Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya		PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA			
			Pengelolaan Pembudidayaan			
		Penyediaan sarana dan prasarana produksi budidaya ikan serta Rehab kolam UPTPBAT	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	V	V	V
		Monitoring kualitas air budidaya dan pengadaan reagent	Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	V	V	V
		Monitoring kualitas air budidaya dan pengadaan reagent	Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	V	V	V
		Pembinaan pembudidayaan ikan, bantuan sarana produksi budidaya dan monev	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	V	V	V

No	Langkah Perbaikan Sasaran Kinerja PD	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Pemetaan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rencana Pelaksanaan		
				APBD 2026	Perubahan Renja 2026	Renja Murni 2027
3.	Peningkatan Produksi Usaha Perikanan Budidaya		PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN			
			Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil			
		Sosialisasi dan Pembinaan POKLAHSAR	Pembinaan terhadap Penerapan Persyaratan Perizinan Berusaha Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan sesuai Skala Usaha dan Risiko	V	V	V
			Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota			
		Kampanye Gemarikan, Cooking Class dan bantuan produk olahan perikanan kepada Balita stunting	Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	V	V	V
		Pelatihan pengolahan hasil perikanan, Sosialisasi pembinaan OSS, peningkatan kelas kelompok, fasilitasi kemitraan & temu usaha, Sosialisasi packaging, bantuan sarana produksi olahan hasil	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	V	V	V

Tulungagung, 18 Februari 2026

KEPALA DINAS PERIKANAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG


w **ROBINSON PARSAORAN NADEAK, S.H., M.H.**
Pembina Utama Muda
NIP. 196710161995011001